

TEXT MINING UNTUK MEMBEDAKAN BERITA HOAX MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES

(Studi Kasus : Universitas Ichsan Gorontalo)

Oleh
ZULFIKRI HALID SALEHE
T3117075

SKIRPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

TEXT MINING UNTUK MEMBEDAKAN BERITA HOAX MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES

(Studi Kasus : Universitas Ichsan Gorontalo)

Oleh

ZULFIKRI HALID SALEHE

T3117075

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Teknik Informatika,
ini telah disetujui oleh Tim Pembimbing
Gorontalo, 2 Oktober 2021

Pembimbing I



Sudirman S. Panna, M.kom

NIDN: 0924038205

Pembimbing II



Rofiq Harun, M.kom

NIDN: 0919048404

PENGESAHAN SKRIPSI

TEXT MINING UNTUK MEMBEDAKAN BERITA HOAX MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES

(Studi Kasus : Universitas Ichsan Gorontalo)

Oleh

ZULFIKRI HALID SALEHE

T3117075

Diperiksa oleh Panitian Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

Gorontalo, Desember 2021

1. Ketua Pengudi
Zohrahayaty, M.Kom
2. Anggota
Irvan Abraham Salihi, M.Kom
3. Anggota
Serwin, M.Kom
4. Anggota
Sudirman S. Panna, M.Kom
5. Anggota
Rofiq Harun, M.Kom



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Komputer



Jorry Karim, M.kom

NIDN: 0918077302

Ketua Program Studi



Sudirman S. Panna, M.kom

NIDN: 0924038205

PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis (Skripsi) saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan/sitasi dalam naskah dan dicantumkan pula dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, Oktober 2021

Zulfikri Halid Salehe

T3117075

ABSTRACT

This study aims to develop a system to determine hoaxes so that it can help in distinguishing hoax news that is widely scattered. The most effective method tested to determine hoaxes is the Naïve Bayes method with 90% accuracy. The model of the Naïve Bayes method is classification. The result of the study indicates that the hoax determination system based on the Naïve Bayes method has passed the programming logic requirements and is not complex, in which CC = V(G) = 5 based on white-box testing. The system is free from various component errors based on black-box testing. The system can be used by the public. The hoax determination system based on the effective Naïve Bayes method can be implemented.

Keywords: hoax, news, Naïve Bayes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem untuk menentukan *hoax* agar dapat membantu dalam membedakan berita *hoax* yang banyak bertebaran. Metode yang paling efektif yang sudah dicoba untuk menentukan *hoax* adalah metode *Naïve Bayes* dengan akurasi 90%. Model dari metode *Naïve Bayes* adalah klasifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penentuan *hoax* berbasis metode *Naïve Bayes* telah melalui syarat logika pemrograman dan tidak kompleks, dimana $CC = V(G) = 5$ berdasarkan pengujian *white-box*. Sistem sudah bebas dari berbagai kesalahan komponen berdasarkan pengujian dari *black-box*, dan sistemnya bisa digunakan oleh masyarakat. Sistem penentuan *hoax* berbasis metode *Naïve Bayes* yang efektif dapat diimplementasikan.

Kata kunci: *hoax*, berita, *Naïve Bayes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis bias menyelesaikan usulan penelitian ini yang judulnya “*Text Mining Untuk Membedakan Berita Hoax Menggunakan Naïve Bayes*” untuk bisa melengkapi salah satu syarat penyusunan Skripsi di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer.

Penulis mengetahui bahwa sepenuhnya usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bantuan materil atau moril. Untuk itu, dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Jorry Karim, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
4. Bapak Sudirman Melangi, M.Kom selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik.
5. Ibu Irma Surya Kumala, M.Kom selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan
6. Bapak Sudirman S. Panna, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer dan selaku Pembimbing Utama, yang dengan ketulusan, kesabaran serta tanggung jawab yang telah memberikan petunjuk arahan dan bimbingan sehingga penulis bisa dapat mengerjakan skripsi ini.

7. Bapak Rofiq Harun, M.Kom, selaku Pembimbing Pendamping, yang dengan ketulusan, kesabaran serta tanggung jawab yang telah memberikan petunjuk arahan dan bimbingan sehingga penulis bisa dapat mengerjakan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan memendidik penulis.
9. Ibu dan Ayah tersayang yang telah sabar dan ikhlas memberikan do'anya dan motivasi lahir batin.
10. Rekan-rekan atau teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan secara moril dan bantuan.

Dengan segala kekurangan yang ada pada diri penulis, penulis menyadari bahwa apa yang di capai masih jauh dari kesempurnaan dan masih tersaput banyak kekurangan. Dan karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik, penulis berharap usulan penelitian dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gorontalo, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PEGESAHAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masakah	3
1.4. Tujuan Masalah.....	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Tinjauan Studi	5
2.2. Tinjauan Teori.....	6

2.2.1.	<i>Hoax</i>	6
2.2.2.	<i>Text Mining</i>	9
2.2.3.	Klasifikasi	11
2.2.4.	<i>Naïve Bayes</i>	12
2.2.5.	<i>Construction Matrix</i>	17
2.3.	Kerangka Pikir	19
	BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1.	Objek Penelitian.....	20
3.2.	Metode Penelitian.....	20
3.3.	Pengumpulan Data	20
3.4.	Pemodelan.....	21
3.4.1.	<i>Dataset</i>	22
3.4.2.	<i>Data Training</i>	22
3.4.3.	<i>Data Testing</i>	22
3.4.4.	Pra Pengolahan.....	22
3.4.5.	Proses <i>Naïve Bayes</i>	22
3.4.6.	Hasil	23
3.4.7.	Evaluasi.....	23
	BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN	24
4.1	Jenis, Metode, Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian	24
4.2	Pengumpulan Dataset	24
4.2.1	Observasi Dan Dokumentasi	25
4.3	Penerapan Metode	27
4.4	Pengembangan Sistem.....	31
4.5	<i>Actifity Diagram Login</i>	32
4.6	<i>Actifity Diagram Search</i>	33
4.7	<i>Actifity Diagram Tambah Data Dan Berita</i>	34
4.8	<i>Actifity Diagram Data Proses Data Berita</i>	35

4.9	<i>Sequence Diagram Login Admin</i>	36
4.10	<i>Sequence Diagram Proses Cari Kata</i>	37
4.11	<i>Sequence Diagram Tambah Data</i>	37
4.12	<i>Sequence Diagram Proses Data Berita</i>	38
4.13	Arsitektur Sistem	38
4.14	<i>Interface Design</i>	39
	4.14.1 Mekanisme <i>User</i>	39
	4.14.2 Mekanisme Navigasi <i>Home</i>	39
	4.14.3 Mekanisme <i>Login</i>	40
	4.14.4 Mekanisme <i>Input</i> Data Berita.....	40
	4.14.5 Mekanisme Hapus Dan Ubah Data Berita.....	41
	4.14.6 Mekanisme <i>Output</i>	41
4.15	Hasil Pengujian Sistem	41
	4.15.1 Pengujian <i>White Box</i>	41
	4.15.2 <i>Flowchart</i>	43
	4.15.3 Pengujian <i>White Box</i>	44
	4.15.4 Perhitungan CC Pada Pengujian <i>White Box</i>	45
	4.15.5 Perhitungan CC Pada Pengujian <i>White Box</i>	45
	4.15.6 Pengujian <i>Black Box</i>	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
5.1	Pembahasan Sistem	48
	5.1.1 Tampilan Halaman <i>Home</i>	48
	5.1.2 Tampilan Halaman <i>Login Admin</i>	49
	5.1.3 Tampilan Profil <i>Admin</i>	50
	5.1.4 Tampilan Tambah Berita	50
	5.1.5 Tampilan Tambah Berita	51
	5.1.6 Tampilan <i>Search Admin</i>	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		52

6.1	Kesimpulan.....	52
6.2	Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN :

Listing Program

Data

Daftar Riwayat Hidup

Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi

Bukti Penerimaan *Softcopy* Skripsi

Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Bebas Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 3.1 Model <i>Naïve Bayes</i>	21
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i> Berita Hoax.....	31
Gambar 4.2 <i>Actifity Diagram</i> Proses Login.....	32
Gambar 4.3 <i>Actifity Diagram</i> Proses Search	33
Gambar 4.4 <i>Actifity Diagram</i> Tambah Data	34
Gambar 4.5 <i>Actifity Diagram</i> Data Proses Data Berita.....	35
Gambar 4.6 <i>Sequence Diagram</i> Login Admin.....	36
Gambar 4.7 <i>Sequence Diagram</i> Proses Cari Kata	37
Gambar 4.8 <i>Sequence Diagram</i> Tambah Data.....	37
Gambar 4.9 <i>Sequence Diagram</i> Proses Data Berita.....	38
Gambar 4.10 Mekanisme Navigasi <i>Home User</i>	39
Gambar 4.11 Mekanisme Navigasi <i>Home Admin</i>	39
Gambar 4.12 Mekanisme <i>Login</i>	40
Gambar 4.13 Mekanisme <i>Input</i> Dara Berita	40
Gambar 4.14 Mekanisme Hapus dan Ubah Data Berita	41
Gambar 4.15 Mekanisme <i>Output</i>	41
Gambar 4.16 <i>Flowchart</i>	43

Gambar 4.17 <i>Flowgraph</i>	44
Gambar 5.1 Tampilan <i>Home User</i>	48
Gambar 5.2 Tampilan <i>Login Admin</i>	49
Gambar 5.3 Tampilan Profil <i>Admin</i>	50
Gambar 5.4 Tampilan Tambah Berita.....	50
Gambar 5.5 Tampilan Daftar Berita.....	51
Gambar 5.6 Tampilan <i>Search Admin</i>	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Data.....	5
Tabel 2.2 Tabel Data.....	14
Tabel 2.3 Tabel Data.....	14
Tabel 4.1 Atribut Data.....	25
Tabel 4.2 Contoh Tabel Keputusan.....	27
Tabel 4.3 <i>Mekanisme User</i>	39
Tabel 4.4 <i>Basic Path</i>	45
Tabel 4.5 Tabel Pengujian <i>Black Box</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi membuat kehidupan manusia dipermudah termasuk salah satunya untuk mencari sebuah informasi atau berita, tetapi tidak semua berita bisa di pastikan benar adanya ada juga berita palsu atau *hoax*. Penyebaran berita *hoax* biasanya dari situs-situs yang bertebaran di internet atau dari sosial media, dari tahun ke tahun pengguna sosial media atau pengguna internet semakin bertambah karena sosial media dan internet mempermudah kita dalam beraktivitas termasuk salah satunya mencari sebuah informasi atau berita dan tak jarang saling bertukar informasi walaupun informasinya belum bisa di pastikan. Menurut data dari Kominfo pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta orang, dari angka tersebut pengguna sosial media mencapai 95 persen. Masyarakat menggunakan internet atau sosial media untuk menjalin pertemanan atau untuk menunjang pekerjaannya, selain dari menunjang pekerjaan atau menjalin pertemanan di sosial media atau internet sering juga di gunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan [1].

Menggunakan sosial media atau internet tidak hanya berdampak positif ada juga dampak negatifnya, yaitu dengan adanya penyebaran berita *hoax* atau palsu yang penyebarannya banyak melalui internet atau sosial media dan secara tak langsung berdampak buruk bagi pihak yang dirugikan oleh adanya berita *hoax* tersebut. *Hoax* adalah berita palsu yang kebenarannya diragukan dan sengaja dibuat untuk membuat suatu berita palsu terlihat seperti berita yang benar, *hoax* mengandung berita yang salah untuk menipu seseorang atau suatu kelompok agar percaya bahwa berita tersebut benar beserta fakta-fakta yang sumbernya tidak bisa di pastikan dan akhirnya bisa menipu banyak orang.

Untuk menghindari berita palsu atau *hoax* maka perlu di kembangkan suatu metode yang berfungsi untuk menganalisa berita *hoax* dengan data yang ada

agar mencegah masyarakat percaya pada berita *hoax* dan dampak buruk lainnya. Terkadang masyarakat untuk memasitkan suatu informasi masih sulit mencari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Masalah tersebut dapat di selesaikan dengan sistem yang dapat membedakan berita *hoax* menggunakan data yang telah di kumpulkan, sistem akan menampilkan hasil dari berita yang kita cari dan apa bila berita di tampilkan bisa di pastikan berita tersebut palsu atau *hoax*, dengan probabilitas masa depan berdasarkan data yang sudah ada sehingga dapat membantu masyarakat membedakan mana berita yang benar atau berita yang palsu yang beredar di internet atau di sosial media. Untuk membedakan berita *hoax* dan mempermudah mencari berita *hoax* maka di gunakan metode *Text Mining* dan metode *Bayes* dalam pengelompokan sehingga dapat mempermudah mencari berita yang di inginkan

Untuk mempermudah dalam mencari suatu informasi atau berita maka penulis menggunakan metode *Text Mining*. *Text Mining* adalah menggali suatu data yang berbentuk text yang datanya di ambil dari dokumen yang tujuannya untuk mencari kata atau text yang bisa mewakilkan dari isi sebuah dokumen maka bisa di lakukan analisa keterhubungan dokumen. Beberapa penelitian sebelumnya juga menggunakan metode *Text Mining* dan metode *Bayes*, Seperti jurnal penelitian Rekayasa *Text Mining* guna membantu referensi pencarian daftar pustaka menggunakan metode *Bayes*. Di penelitian ini menjelaskan bahwa menggunakan *Text Mining* dan *Bayes* bisa menambah akurasi ketepatan dalam mencari suatu informasi yang kita butuhkan

Untuk menambah akurasi pencarian penulis juga menggunakan metode *bayes*. Metode *bayes* adalah metode yang bisa di gunakan untuk menghitung suatu peluang yang akan terjadi berdasarkan data sebelumnya. Metode *bayes* di ciptakan oleh Thomas Bayes. Inti dari metode *bayes* untuk menentukan kemungkinan yang akan terjadi dimana berdasarkan pengalaman atau data sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang bisa di simpulkan bahwa ada beberapa masalah :

1. Masih kurangnya sistem yang menyediakan informasi berita *hoax*
2. Banyaknya berita *Hoax* membuat masyarakat dalam mencari suatu berita kesusahan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di latar belakang bisa di simpulkan bahwa ada beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana kinerja metode naïve bayes dalam klasifikasi berita *hoax* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Seperti penjelasan yang telah di latar belakang bisa di simpulkan bahwa tujuan masalahnya :

1. Untuk mengetahui kinerja metode naïve bayes dalam klasifikasi berita *hoax*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini penulis berharap bisa memberikan masukan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dibagian *Text Mining*.

2. Praktisi

Bisa jadi salah satu yang bisa dijadikan bahan kajian untuk semua ataupun dalam bidang *Text Mining*.

3. Peneliti

Masukan untuk peneliti lain yang akan menggunakan metode *Text Mining*

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Studi

Ada beberapa yang menjadi landasan teori penulis unutk penelitian ini, adalah :

Table 2.1 Tabel Tinjauan Studi

NO	Nama	Judul	Hasil
1.	Putri Dinda Utami dan risna sari	<i>Filtering Hoax menggunakan Naïve Bayes Classifier</i> (2018)	penelitian membahas tentang permasalah penyabaran berita <i>Hoax</i> terutama yang sering muncul di kolom komentar sosia media yang informasinya masih belum jelas, maka di perlukan suatu metode yang bisa membedakan atau <i>Filtering Hoax</i> dengan menggunakan metode <i>Naïve Bayes Classifier</i> yang bisa mempermudah pengguna sosial media untuk membadakan informasi yang benar atau informasi yang <i>Hoax</i> terutama di kolom komentar dan ketepatan dalam membedakan <i>Hoax</i> dengan metode <i>Naïve Bayes Classifier</i> adalah 88% dari 50 data komentar yang di ambil dari forum <i>Female Daily</i> [2].
2.	Aditya Gusti Tammam	Deteksi Hoaks Pada Media Sosial berbasis <i>Text Mining Classification System</i> (2018)	penelitian ini membahas tentang penyabaran berita <i>Hoax</i> pada media sosial. Tak bisa di pungkiri media sosial menjadi salah satu cara untuk bisa terhubung dengan orang lain dan mempermudah kita untuk mencari sebuah informasi namun dengan mudahnya kita mendapat sebuah informasi membuat banyak informasi <i>Hoax</i> bertebaran di media sosial maka untuk membedakan berita <i>Hoax</i> di gunakan metode <i>Text Mining Classification System</i> [3].

NO	Nama	Judul	Hasil
3.	Winarno	Rekayasa <i>Text Mining</i> Guna Membantu Referensi Pencarian Daftar Pustaka Menggunakan Metode <i>Bayes</i> (2014)	informasi karena buku menjadi sumber yang bisa di percaya di bandingkan informasi yang beredar di dunia internet tapi ada kendala dalam mencari buku di perpustakaan yaitu kesulitan untuk mencari buku yang di inginkan jadi di butuhkan sebuah sistem yang mampu membantu mahasiswa dalam mencari buku yang di inginkan dengan cara menganalisa isi setiap buku, jadi mahasiswa bisa lebih mudah menemukan mana buku yang di cari dengan menggunakan <i>Text Mining</i> dan metode <i>Bayes</i> [4].
4.	Ni Luh Ratniasih, Made Sudarma, dan Nyoman Gunantara	Penerapan <i>Text Mining</i> dalam <i>Spam</i> <i>Filtering</i> untuk aplikasi chat (2017)	penelitian ini menjelaskan bahwa aplikasi untuk chat sering disalahgunakan terutama <i>spam</i> atau secara bertubi-tubi dan terasa mengganggu untuk yang jadi korban <i>spam</i> jadi di rancang sebuah sistem aplikasi chat yang bisa membedakan <i>spam</i> dengan metode <i>Text Mining</i> dan <i>Challenge-response filtering</i> [5].
5.	Sucipto, M.kom, Rini Indrianti, M.kom	Deteksi Hoaks Pada Media Sosial Berbasis <i>Text</i> <i>Mining</i> <i>Classification</i> <i>System</i> (2018)	penelitian ini menjelaskan bahwa setiap harinya ada ratusan hoaks yang tersebar pada media sosial maka untuk mengantisipasi digunakan teknologi terkini yaitu salah satunya <i>Text Mining</i> yang bisa mengekstrak informasi [6].

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Hoax

Hoax atau bisa di bilang berita bohong, *hoax* sebetulnya sejarahnya lumayan panjang. *Hoax* sekarang sudah tertulis di dalam KBBI atau kepanjangannya Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya berita bohong tapi tak sederhana kelihatannya. Kebohongan atau bisa disebut dengan *hoax* yang di buat dengan cara sengaja dan di buat sebagai kebenaran. Tapi bukan hanya itu kebohongan baru bisa terjadi atau disebut *hoax* jika tujuannya untuk alasan lain contohnya seperti menggiring opini masyarakat [7].

Desas-desus, kabar burung, dan di luar rumor dan telah berusia sangat tua, *hoax* itu di ketahui pertama kali atau tercatat di dalam sejarah di ketahui pada tahun 1661. Persoalan yang pertama kali di ketahui adalah *Drummer of Tedworth* yang menceritakan tentang John Momesson yang mempunyai tanah dan tanahnya katanya seperti ada suara drum di halaman rumahnya pada setiap malam dan mengatakan kejadian terjadi ketika ia menuntut drammer band gipsy dan bisa memenangkan dalam perkara tersebut. John Momesson menuding kalau Drury menggunakan guna-guna terhadap dirinya karena di anggap Drury punya dendam karena kalah dalam pengadilan. Singkat cerita penulis yang bernama Glanvill telah mendengar kisahnya dan mendatangi di rumah yang katanya punya suara drum dan mengaku bahwa mendengarnya dan mengatakan pada buku berjumlah 3 yang katanya di angkat dari kisah nyata. Dan membuat gempar dan jadi seram, dan berhasil untuk menaikkan buku yang di jual oleh Glancill. Tetapi di dalam bukunya yang ketiga Glancill mengatakan kalau suara itu hanyalah sebuah trik dan mengatakan kalau semua itu hanyalah kebohongan belaka [8].

Kisah dari Benjamin Franklin di tahun 1745 lewat surat kabar Pennsylvania Gazette mengatakan bahwa dalam surat kabarnya kalau ada sebuah benda yang namanya batu china yang bisa mengobati kanker, rabies, dan penyakit lainnya tetapi Benjamin Franklin di saat itu melakukan standar verifikasi kedokteran dengan berbohong atau tidak di lakukan dengan benar seperti yang

sudah di tetapkan. Tetapi ternyata batu yang di katakana itu hanyalah di buat dari tanduk rusa yang biasa saja dan tak memiliki fungsi apa-apa dalam medis. Hal ini telah diketahui oleh salah satu orang yang membaca surat kabar Pennsylvania Gazette yang mengatakan sekaligus membuktikan bahwa Benjamin Franklin itu mengatakan yang bohong atau *Hoax* dan hal yang serupa terjadi sampai ketika ada badan yang mengawasi obat-obatan dan makanan amerika serikat pada abad awal 20 [8].

Tetap istilah *hoax* baru saja popular di tahun sekitar 1808. Kata *hoax* sendiri dipercaya berasal dari *hocus* yang artinya adalah mengelabui. Kata *hocus* adalah singkatan dari *hocus pocus*, seperti mantra yang sering di gunakan untuk pertunjukan sulap jika terjadi *punch line* di dalam pertunjukan sulap mereka di atas panggung. Dan kini, *hoax* terus dan terus meningkat. Dan dari kabar bohong tentang adanya makhluk besar Loch Ness. Dan ada juga tembok China yang katanya bisa di lihat dari luar angkasa. Hingga sampai ribuan *hoax* berhamburan di pemilihan presiden di negara Amerika Serikat pada tahun 2016. Semua *hoax* mempunyai tujuannya di buat, dari sekedar hanya untuk iklan atau mempunyai tujuan yang genting contohnya soal politik sebuah negara [8].

Dengan adanya internet membuat *hoax* semakin parah sirkulasi di dunia. Seperti meme, meme cepat sekali menyebar di internet dan media sosial. Dan biasanya *hoax* selalu mengangkat kasus atau isu yang sering di bicarakan oleh masyarakat dan membuat cepat menyebar dan sering di bagikan. Rudiantara selaku Menteri Komunikasi dan Informatika mengatakan kalau *hoax* itu seperti lingkar setan atau *vicious circle*. Pengguna media sosial sering mengambil informasi dari situs atau website *hoax*. Dan karena mulai tersebarnya berita palsu atau *hoax* mulailah dilakukan pencegahan termasuk Twitter dan Facebook yang membuat suatu tim yang tujuannya untuk meminimalisir *hoax* di setiap platform mereka sendiri. Dan selain Facebook dan Twitter di tambah dengan kehadiran media yang tidak jelas yang tak memenuhi standar jurnalisme. Dan membuat media professional yang menyedia informasi yang jelas semakin lama semakin tergerus oleh hadirnya media yang tidak jelas. Dikatakan oleh Yosep Stanley Adi

Prasetyo selaku Ketua Dewan Pers bahwa keuntungan atau penghalisan dari media yang tidak jelas ini bisa mencapai 30 juta sehingga menggiurkan dan cara kerjanya media abal-abal atau tidak jelas ini dengan mengutip beberapa informasi dari media lain dan di tambahkan beberapa hal sehingga informasinya jadi berbeda [8].

2.2.2 Text Mining

Text mining adalah seperti artinya yaitu menambang teks yang di mana sumbernya dari banyaknya dokumen yang di dapatkan, yang biasanya tujuannya adalah untuk mencari kata-kata atau kesimpulan suatu tumpukan dokumen yang bisa mewakili isi dokumen tersebut sehingga mempermudah kita untuk mengetahui dalam setiap tumpukan dokumen dan *text mining* menjadi lebih praktis lagi karena kata para ilmuwan data atau pengguna lainnya bahwa pengembangan data besar dengan pembelajaran algoritmanya yang sangat mendalam yang bisa menjabarkan tumpukan data atau dokumen yang tidak beraturan dengan besar-besaran. Dengan mampu menguraikan teks atau dokumen membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam mencari suatu informasi berharga dalam banyaknya tumpukan data contohnya seperti dokumen email, posting di jaringan sosial, catatan medis, log call center, dan tumpukan teks atau dokumen lainnya. Dan dengan banyaknya kemampuan dari *text mining* yang di kembangkan membuat *text mining* sering di masukkan dalam AI (kecerdasan buatan) agen virtual atau *chatbots* yang sering di gunakan oleh beberapa perusahaan yang fungsinya memberikan pesan otomatis atau langsung kepada pelanggan menjadi bagian dari penjualan, pemasaran, dan beberapa layanan lainnya kepada pelanggan perusahaan tersebut.

Text mining yang mempunyai sifat yang bisa di bilang mirip dengan *data mining*, tapi ada beberapa perbedaan seperti *text mining* lebih fokus ke data yang berbentuk teks dari pada dengan bentuk terstruktur. Akan tetapi langkah yang pertama diambil dalam metode penambangan teks yang menyusun dan mengatur data menggunakan cara tertentu dengan sasaran kuantitatif dan analisis kualitatif.

Menggunakannya memerlukan cara khusus yang melibatkan teknologi yang bernama NLP (Natural Language Processing) yang menggunakan prinsip linguistik komputasional yang tujuannya untuk menginterpretasikan data dan menguraikannya. Contohnya seperti pengelompokan, pengkategorian, menciptakan taksonomi, meringkas set data, dan mengekstraksi suatu informasi seperti hal-hal yang hubungan saling entitas data dan frekuensi kata [9].

Ada beberapa tahapan yang di perlukan oleh *text mining* yaitu *pattern discovery* (penemuan data), *feature selection* (pemilihan fitur), *text transformation* (transformasi teks), *text preprocessing* (yang memproses awalan pada teks) [10].

Pertama adalah *text preprocessing* yang dilakukan adalah untuk menganalisa semantik atau kebenaran arti dan sintaktik atau kebenaran susunan terhadap sebuah teks. Tujuan dari awal prosesnya untuk mempersiapkan sebuah teks untuk menjadi suatu data yang telah mengalami pengolahan. Proses yang dilakukan oleh *text preprocessing* adalah tentang PoS (part-of-speech) yang menghasilkan sebuah parse tree untuk setiap kalimat dan pembersihan sebuah teks [10].

Kedua adalah *text transformation* yang artinya pembentukan sebuah atribut yang mengacu pada operasi untuk mendapatkan yang bisa mewakili dokumen yang dimaksud. Pendekatan yang mewakili dokumen yang sering digunakan adalah model ruang vector atau *vector space model* dan *bag of words*. Perubahan teks secara otomatis mengubah kata-kata menjadi ke bentuk dasarnya dan mengurangi ruang kata di suatu dokumen [10].

Ketiga adalah *Feature Selection* yang tugasnya adalah untuk pemilihan fitur atau kata menjadi tahap dari sebuah pengurangan ukuran pada proses untuk perubahan teks. Tetapi ditahap sebelumnya sudah melakukan lebih dulu dalam penghapusan kata yang tidak sesuai (stopwords). Tetapi tidak semua kata yang berada di dokumen bisa di bilang penting. Jadi untuk mengurangi ruang pemilihan kata hanya dilakukan pada kata yang sesuai yang bisa menggambarkan isi dari

sebuah dokumen. Dasar dari fitur ini adalah untuk menghapus sebuah kata yang munculnya pada suatu dokumen terlalu sering atau terlalu sedikit [10].

Keempat adalah *Pattern Discovery* merupakan bagian yang penting dalam proses *knowledge* atau pengetahuan teks dan menentukan pola dari semua teks. Tindakan yang sering dilakukan pada proses ini adalah aktivitas *text mining*. Biasanya menggunakan teknik data mining. Dalam menentukan pola ini, tahap *text mining* digabungkan dengan data mining. Tahapan awal dari *text mining* adalah data dari teks yang menghasilkan biasanya mengeluarkan berbentuk pola untuk hasil evaluasi atau interpretasi. Jika hasilnya dari menentukan pola tidak sesuai akan dilanjutkan dengan evaluasi dengan cara melakukan iterasi kepada satu atau beberapa ke proses sebelumnya dan jika sebaliknya menghasilkan interpretasi adalah proses akhir dari *text mining* dan hasilnya akan ditampilkan berupa visual [10].

2.2.3 Klasifikasi

Makhluk hidup menjadi target biologis karena keunikan dari setiap makhluk atau berbeda. Agar mempermudah untuk mempelajari dan mengkaji disetiap makhluk hidup maka diperlukan klasifikasi supaya mempermudah kita untuk mengelompokan. Klasifikasi adalah menyusun sebuah sistem didalam kelompok yang sesuai dengan aturannya atau standar yang telah ditetapkan dan definisi yang bisa mewakili definisi tersebut, dan juga bisa di artikan sebagai kalimat atau kata yang bisa mewakili maknanya, definisi atau konteks orang, proses atau tujuan

Definisi atau klasifikasi dibagi menjadi : resolusi pribadi, resolusi formal dan resolusi luas

- Definisi pribadi adalah resolusi yang sering digunakan sebagai sebuah pedoman untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan, contohnya penelitian

- Definisi formal sering juga disebut resolusi terminologis, adalah merupakan resolusi berlandaskan logika formal yang terdiri dari tiga elemen. Bentuk dari resolusi ini perbedaan dan kelas
- Resolusi luas adalah yang terdiri dari sebagian besar paragraf. Definisi ini sangat diperlukan dalam sebuah konsep yang rumit yang susah untuk dipahami dalam kalimat pendek

2.2.4 Naïve Bayes

Naïve bayes adalah sebuah metode pengelompokan yang bersumber dari teoroma *bayes*. Metode pengelompokan dengan cara menggunakan probabilitas atau kemungkinan yang terjadi dan klasifikasi pertama kali dikemukakan oleh ilmuwan dari Inggris yang bernama Thomas Bayes, yang artinya memprediksi suatu peluang yang akan terjadi di masa depan dengan mempelajari kejadian di masa lalu sehingga dikenal dengan Teoroma Bayes. Karakteristik dari *naïve bayes* adalah pendapat yang terbilang kuat terhadap independensi kepada masing-masing kejadian atau kondisi.

Menurut pendapat Olson Delen pada tahun 2008 yang mengatakan bahwa *naïve bayes* di setiap keputusan, menghitung peluang kemungkinan dengan syaratnya maka keputusanya benar, memikirkan vector informasi objek. Dan algoritma ini berpendapat bahwa karakter obyek adalah independen. Peluang yang terlibat didalam membuat prediksi akhir yang dihitung sebagai jumlah frekuensinya dari tabitableutusan [11].

Naïve bayes Classifier kinerjanya sangat baik jika dibandingkan dengan metode classifier lainnya. Hal ini telah dibuktikan Xhemali, *Hinde stone* yang di dalam jurnalnya adalah (Naïve Bayes vs. Decision Trees vs. Neural Networks in the Classification of Training Web Pages) menjelaskan kalau *naïve bayes classifier* punya beberapa tingkat akurasi yang bisa dibilang lebih baik ketimbang metode *classifier* lainnya [11].

Keutungan pergunaan adalah bahwa metode *naïve bayes* ini membutuhkan data *training* atau data pelatihan yang jumlahnya kecil untuk perkiraan kriteria untuk sebuah operasi pengklasifikasian. Karena diasumsikan sebagai nilai independent, jadi hanya perubahan acak dari suatu nilai didalam sebuah kelas yang diperlukan untuk menentukan pengelompokan, bukan dari keseluruhan matriks kovarians.

Ada beberapa kegunaan dari *naïve bayes* adalah :

- Pengelompokan teks seperti teks akademis atau teks berita
- Dan *naïve bayes* adalah metode *machine learning* menggunakan kemungkinan terjadi
- Dan membuat suatu analisis medis
- Menyaring atau mendeteksi spam

Ada beberapa kegunaan dari *naïve bayes* adalah :

- Sering digunakan untuk pengelompokan permasalahan biner atau *multiclass*
- Bahasa pemogramannya atau codenya bisa dibilang sederhana
- Pengelompokan dokumen yang bisa diubah atau disesuaikan dengan yang diperlukan
- Mudah dimengerti
- Mudah dibuat
- Perhitungannya efisien dan cepat
- Kalau ada nilai hilang bisa diabaikan diperhitungan
- Tidak usah melakukan data *training* atau data pelatihan yang banyak
- Tidak perlu data dengan jumlah yang cukup banyak
- Bisa di pakai untuk data kualitatif atau kuantitatif

Ada beberapa kekurangan dari *naïve bayes* adalah :

- Untuk membuat sebuah keputusan, diperlukan mengenai masa lalu atau pengetahuan awal. Dan tingkat keberhasilannya bergantung pada pengetahuan masa sebelumnya jadi memiliki beberapa celah yang mampu mengurangi keakuratan dan hanya digunakan untuk kata-kata atau teks, tidak berlaku pada gambar
- Dan kekurangannya tidak bisa hanya menggunakan satu data, butuh banyak data
- Pendapat di setiap variable indepensen mempengaruhi kurangnya akurasi
- Apa kemungkinan terjadinya bernilai nol, jadi kemungkinan yang akan terjadi hasilnya nol

Persamaan metode *naïve bayes* sebagai berikut:

Table 2.2 Tabel Data

Frequency Table		Play Golf	
		Yes	No
Outlook	Sunny	3	2
	Overcast	4	0
	Rainy	2	3

Tabel 2.3 Tabel Data

$$P(x|c) = P(\text{Sunny}|Yes) = \frac{3}{9} = 0.33$$

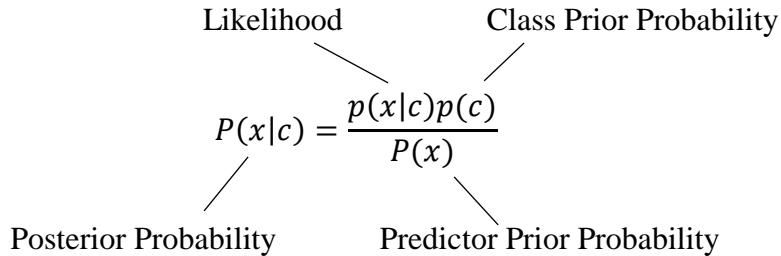
Likelihood Table		Play Golf		
		Yes	No	
Outlook	Sunny	3/9	2/5	5/14
	Overcast	4/9	0/5	4/14
	Rainy	2/9	3/5	5/14
		9/14	5/14	

$$P(x|c) = P(\text{Sunny}|Yes) = \frac{3}{9} = 0.33$$

$$= 0.33 \times 0.64 \div 0.36 = 0.60$$

$$P(x) = P(\text{Sunny}) = \frac{5}{14} = 0.36$$

$$P(c) = P(Yes) = \frac{9}{14} = 0.64$$



Keterangannya :

X : Data yang class tidak diketahui

c : Sebuah hipotesis data dari class spesifik

$P(x|c)$: Kemungkinan terjadinya hipotesis dari kondisi (Posteriori Probability)

$p(c)$: Kemungkinan terjadinya hipotesis (Prior Probability)

$p(x|c)$: Kemungkinan terjadinya suatu kondisi dari hipotesis

$p(x)$: Keungkinan terjadinya c

Rumus yang di jelaskan diatas tentang peluang masuknya contoh karakteristik yang spesifik didalam kelas C atau Posterior adalah probabilitas munculnya kelas C (sebelum masuk contoh tersebut, yang disebut prior), yang dikali dengan probabilitas karakteristik contoh pada kelas C (yang disebut likelihood), dan dibagi dengan probabilitas karakteristik contoh secara global (disebut evidence). Jadi, rumus yang diatas bisa juga ditulis seperti ini

$$posterior = \frac{prior \times likelihood}{evidence}$$

Nilai *evidence* selalu sama untuk disetiap kelas pada satu contoh. Nilai posterior nanti akan membandingkan dengan nilai posterior kelas lainnya buat menentukan kelas suatu contoh yang akan di klasifikasikan. Penguraian lebih lanjut dari rumus naïve bayes

tersebut yang dilakukan dengan menjabarkan $c(c|x_1, \dots, x_n)$ yang menggunakan aturan perkalian seperti berikut ini :

$$\begin{aligned}
 P(C|X_1, \dots, X_n) &= P(C)P(X_1, \dots, X_n|C) \\
 &= P(C)P(X_1|c)(X_2, \dots, X_n|C, X_1) \\
 &P(C)P(X_1|c)P(X_2|C, X_1)(X_3, \dots, X_n|C, X_1, X_2) \\
 &P(C)P(X_1|c)P(X_2|C, X_1)P(X_3|C, X_1, X_2) \dots P(X_n|C, X_1, X_2, \dots, X_{n-1})
 \end{aligned}$$

Bisa dilihat hasil penjabarannya yang menyebabkan semakin banyaknya dan semakin rumit faktor syarat yang bisa mempengaruhi nilai kemungkinan terjadi, yang hampir sulit terjadi untuk mengematiinya satu persatu. Akibatnya perhitungannya bisa menjadi cukup sulit dilakukan. Dan disinilah digunakan suatu pendapat independensi yang terbilang sangat tinggi, maka masing-masing menunjukkan saling bebas atau independen satu sama lain. Dengan pendapat tersebut, bahwa berlaku suatu kesamaan seperti ini :

$$P(c|X_1, \dots, X_n) = P(C) \prod_{i=1}^n P(X_i|C)$$

$$P(c|X) = P(X_1|c)P(X_2|c) \dots P(X_n|c)P(C)$$

Persamaan yang diatas adalah model dari *naïve bayes* dan selanjutnya di dalam operasi klasifikasi. Dan untuk klasifikasinya dengan data yang berkelanjutan digunakan oleh rumus Densitas Gauss :

$$P = (X_i = x_i | Y_i = y_i) = \frac{1}{\sqrt{2\pi\sigma^2}} e^{-\frac{(x_i - u_{ij})^2}{2\sigma^2}}$$

Keterangannya :

P : Peluang

X_i : Atribut ke i

x_i : Nilai atribut ke i

Y : Kelas yang dicari

yj : Sub kelas y yang di cari

u : Mean, yang mengatakan rata rata dari semua atribut

o : Deviasi standar, mengatakan varian dari semua atribut

Mean

$$\mu = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Deviasi standar

$$\sigma = \left[\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2 \right]^{0.5}$$

2.2.5 Construction Matrix

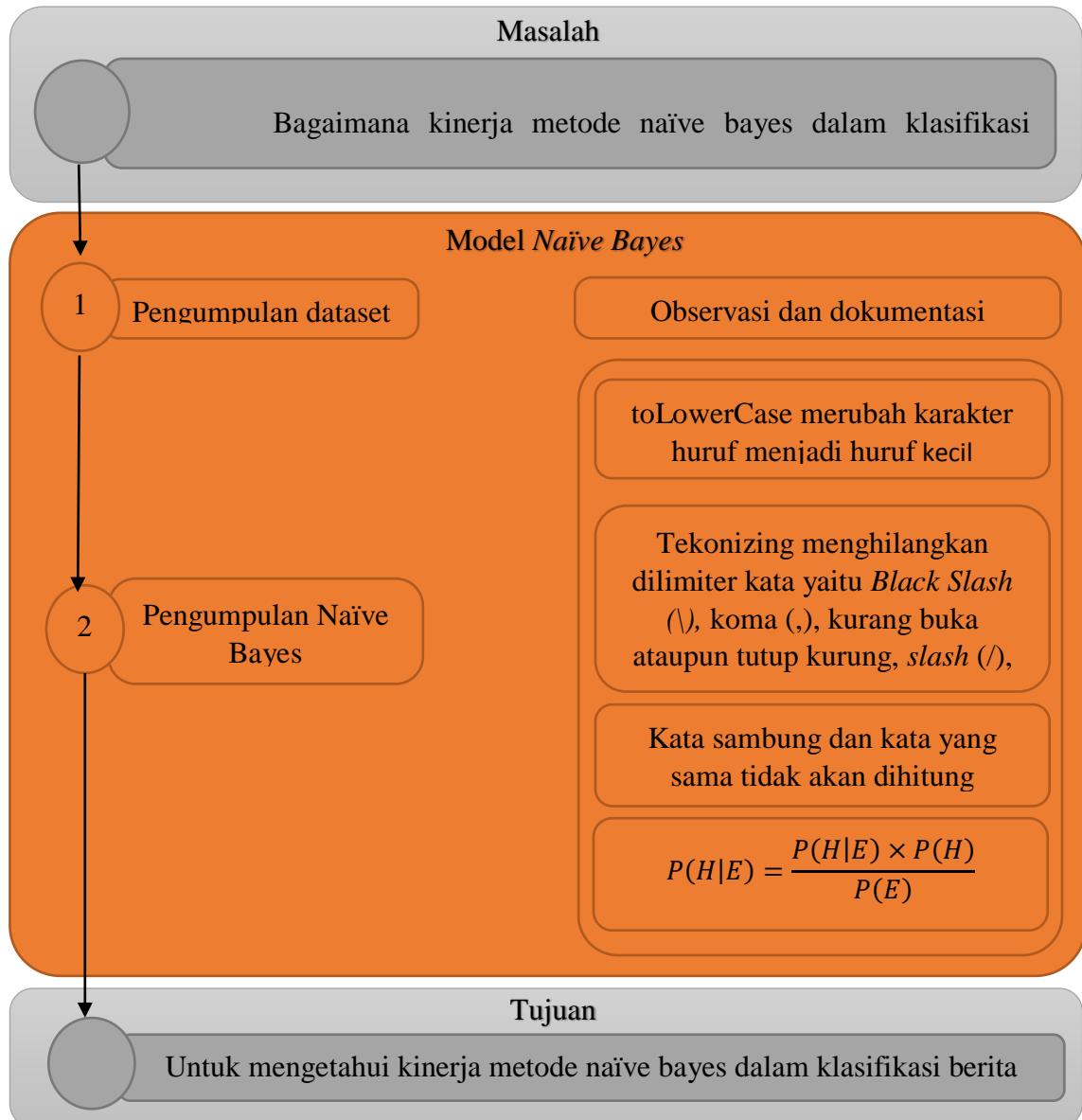
Construction matrix atau kontruksi matrix sering juga disebut menejemen proyek, yaitu kontruksi dimana spesialis yang memiliki kemampuan pada masing-masing bagian dari kegiatan suatu perusahaan dan dikumpulkan menjadi satu dan diberikan tugas untuk menyelesaikan suatu proyek. Kontruksi ini digunakan berlandaskan struktur kontruksi staf dan lini khusus dibidang penelitian dan pengembangan.

Kontruksi matrix biasanya menghasilkan suatu wewenang yang ganda yaitu wewenang fungsional dan wewenang horizontal dimana wewenang fungsional yang sama sesuai kemampuannya dan akan tetap menempel sampai proyeknya selsesai sedangkan wewenang fungsional diterima manajer. Dan akibat dari

memiliki dua wewenang, didalam menjalankan kegiatannya setiap anggota diwajibkan melaporkan kepada dua atasan. Dan untuk mengatasi suatu masalah yang akan timbul biasanya manajer proyek, biasanya manajem proyek diberi suatu jaminan untuk mengerjakan wewenangnya dalam memberikan suatu perintah dimana manajer proyek melaporkan pada manajer puncak.

Kelebihan dari konstruksi ini adalah pada fleksibilitasnya dan kemampuan dalam memperhatikan suatu masalah yang khusus ataupun persoalan teknis yang terbilang unik serta implementasi terhadap kegiatan struktur ini tidak mengganggu struktur yang ada. Dan kelemahannya adalah timbulnya jika manajer proyek yang tidak bisa mengatur dari berbagai bagian yang setiapnya berbeda maka dapat menghadapi suatu kesulitan didalam mengembangkan tim yang padu. Dan untuk mengatasi kesulitannya yang mungkin akan timbul, sehingga manajer proyek biasanya diberi suatu wewenang khusus yang penting.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Seperti yang dijelaskan di latar belakang dan kerangka pemikirannya seperti yang dijelaskan sebelumnya jadi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah membedakan berita *hoax* yang beredar menggunakan data yang ada di dunia internet dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah eksperimen, yaitu metode yang tujuannya untuk mengecek pengaruh dari suatu variable mengenai variable lainnya atau mengecek hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya yang mempermudah dalam menentukan berita *hoax*.

3.3 Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari sumbernya TurnBackHoax.ID. TurnBackHoax.ID adalah sumber dari penelitian ini yang telah disesuaikan dengan pengamatan yang terjadi dilapangan[12].

Data sekunder adalah data yang di dapat dari media perantara atau tangan kedua Winarno 2014 [4]. Dijadikan sebagai data sekunder didalam penelitian ini dengan cara menyatukan data atau sebuah keterangan dengan menggunakan cara seperti membaca referensi dari penelitian yang sudah ada yang terkait dengan internet.

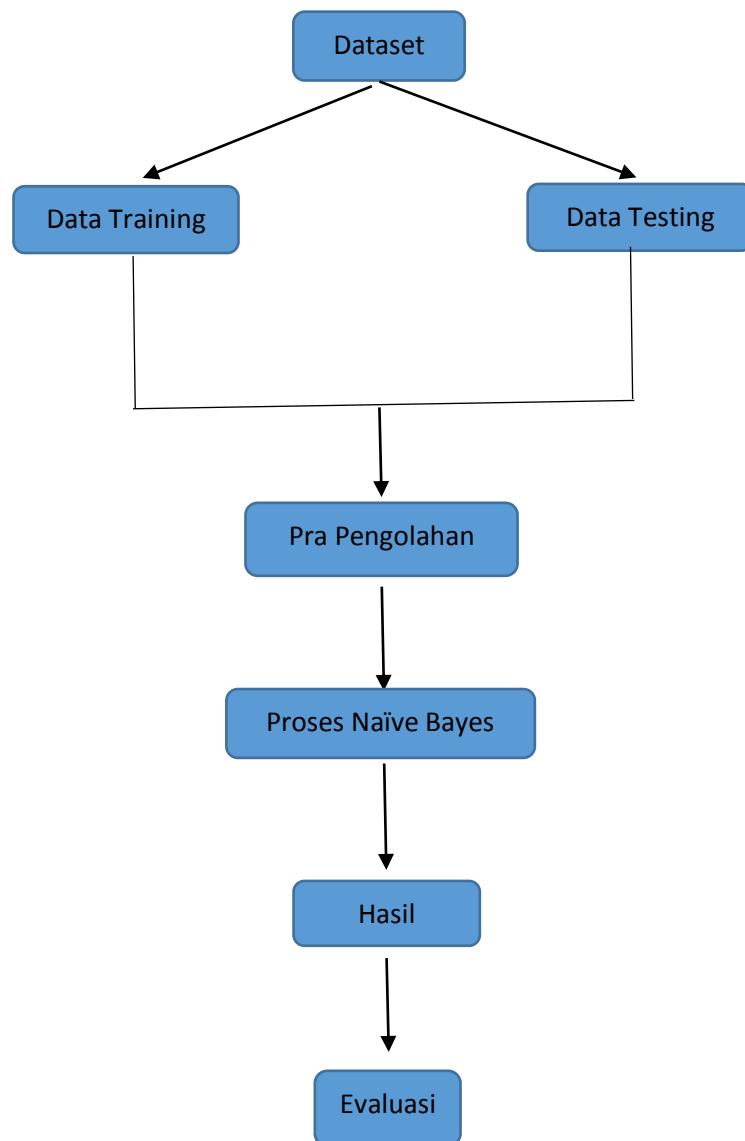
Di penelitian cara mengumpulkan data adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan atau suatu teknik dalam mengumpulkan data atau fakta yang terjadi yang bisa dibilang cukup efektif untuk mengamati dan mempelajari secara langsung mengolah data untuk menemukan berita *hoax* menggunakan metode *naïve bayes*.

3.4 Pemodelan

Model yang diusulkan bisa dilihat pada gambar 3.1 berikut ini



Gambar 3.1 : Model *Naïve Bayes*

3.4.1 Dataset

Dataset tempat menjadi untuk menampung semua informasi atau berita *Hoax* yang telah dikumpulkan jadi sebelum suatu berita di proses dengan *naive bayes* data di tamping di dataset. Dan dataset juga menampung nilai variabel seperti berat dan tinggi objek dari setiap kumpulan data

3.4.2 Data Training

Dengan menggunakan data training penulis bisa mengukur sejauh mana prediksi bisa melakukannya dengan benar. Data yang akan di proses nantinya oleh data training berjumlah seperti 3/4 dari total data yang ada berarti data yang akan di olah oleh data training berjumlah 750 data.

3.4.3 Data Testing

Data yang di proses nantinya oleh data testing lebih sedikit dibandingkan dengan data training, jadi jumlah data testing yang nanti akan di proses adalah 250 data. Dan data testing bisa membantu apakah yang dicari telah sesuai atau akurat

3.4.4 Pra Pengolahan

Setelah melalui tahap data testing dan data training data yang sudah diolah akan di tumpung oleh proses pra pengolahan. Jadi data yang tidak sesuai yang di cari akan dibuang atau tidak digunakan

3.4.5 Proses *Naïve Bayes*

Di tahap ini di mana proses yang menentukan apakah berita yang ingin di cari oleh pengguna berupa *hoax* atau berita yang benar terjadi. Jadi dengan perhitungan kemungkinan yang ada bisa menambah akurat dalam menentukan berita yang ingin dicari

3.4.6 Hasil

Di proses ini akan menampilkan hasil yang telah melalui beberapa proses seperti dari dataset, data testing, data training, pra pengolahan, *naïve bayes*, dan selanjutnya ditambah oleh hasil

3.4.6 Evaluasi

Di tahap evaluasi untuk memastikan berita yang dihasilkan oleh sistem apakah benar atau ada yang salah. Di evaluasi ini menggunakan *Confusion Matrix*.

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1 Jenis, Metode, Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Dilihat dari susunan penerapannya, bisa dikategorikan penelitian ini tentang penelitian terapan.

Dipenelitian ini menggunakan metode penelitian yang namanya *eksperimen*. Jadi dengan demikian pada jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimental*.

Disubjek penelitian ini adalah klasifikasi pada objek berita dimana berita akan ditampilkan hoax atau tidak sesuai dengan yang kita cari. Penelitian ini dinulai september 2020 sampai dengan september 2021 dan diambil dari kominfo.go.id

4.2 Pengumpulan Dataset

Salah satu faktor penting dalam melakukan sebuah penelitian adalah cara peneliti dalam pengumpulan data. Bila ada kesalahan yang dilakukan dalam sebuah proses pengumpulan data akan berdampak pada proses analisis membuat lebih sulit dan selain itu hasil dan kseimpulan yang akan dihasilkan menjadi kacau jika pengumpulan data tidak dilakukan dengan benar. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat suatu informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk membuktikan hipotesis secara empiris maka membutuhkan data untuk diteliti secara lebih dalam. Dalam mengumpulkan data, data diambil dari situs yang bisa di percaya yaitu kominfo.go.id dan turnbackhoax.id.

4.2.1 Observasi Dan Dokumentasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan terhadap sebuah proses atau objek dengan tujuan merasakan dan kemudian untuk memahami pengetahuan dari sebuah kejadian menurut pengetahuan dan ide yang sudah diketahui untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Observasi merupakan metode yang cukup mudah untuk mendapatkan sekumpulan data sementara.

dokumentasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan urusan administrasi dan dokumentasi mengandung dua hal seperti materi yang memberikan sebuah informasi atau bukti yang resmi, tindakan mencatat dan mengklasifikasikan sebuah informasi secara tertulis, video ataupun foto dan lain sebegainya, jadi dokumentasi adalah proses atau aktivitas yang sistematis dalam melakukan pencarian, pengumpulan, pemakaian dan penyediaan dokumen atau data untuk mendapatkan ulasan, penerangan pengetahuan dan bukti. Selain itu dokumentasi merupakan suatu proses atau aktivitas untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat menurut pencatatan sebagai tempat sumber informasi.

Tampilan variabel atau contoh dengan setiap tipe datanya masing-masing yang ditunjukkan pada tabel ini 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Atribut Data

NO	Berita	Kelas
1.	SMS Bantuan Dana dari BPJS. Informasi palsu. BPJS Kesehatan melalui akun Instagram resmi BPJS Kesehatan RI mengklarifikasi bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan dana apapun seperti yang beredar di pesan SMS maupun chat Whatsapp. Selengkapnya pada penjelasan!	negatif

NO	Berita	Kelas
2.	MPR Setuju Bapak Jokowi Tiga Periode. Pernyataan tersebut tidak benar. Hingga saat ini MPR tidak membuat pernyataan yang menunjukkan adanya perubahan periode jabatan Presiden menjadi tiga periode, sebab hal tersebut menyalahi konstitusi.	negatif
3.	Meminum Minuman Panas dan Menghirup Uap Panas Dapat Membunuh Virus Corona. WHO menyatakan bahwa tidak ada hasil penelitian yang menemukan bahwa meminum minuman panas dan menghirup uap panas dapat membunuh virus Corona.	negatif
4.	Akun Telegram PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Bukan akun Telegram milik KSEI. Melalui akun Facebook resminya, pihak KSEI telah menegaskan bahwa pihaknya hanya memiliki akun media sosial Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube.	negatif
5.	Seorang Pria Dipenjara Karena Mempraktikkan Islam di China. Informasi Palsu. Pria tersebut ditangkap dan diinterogasi karena mengkritik aparat Kepolisian di media sosial.	negatif
	PTUN Putuskan Data Kekayaan ExxonMobil di Aceh Tak Bisa Dibuka ke Publik	positif
6.	Ketua MPR Ingatkan Semua Badan Publik Jalankan Keterbukaan Informasi	positif
7.	Tolak Buka Perjanjian Mitra Kartu Prakerja, Kemenko Perekonomian Banding	positif
....
438.	Propam Dilibatkan dalam Penanganan Kasus Dugaan Pelecehan Seks di KPI	positif

4.3 Penerapan Metode

Metode yang digunakan penulis adalah *naïve bayes*. *Naïve bayes* adalah metode pengklasifikasian menggunakan probabilitas dan statistik yang memprediksi peluang munculnya berdasarkan data yang sudah ada. Contoh perhitungan manual *naïve bayes* :

Jumlah kata pada data :

K1 = positif

K2 = negatif

Jumlah kelas pada data :

G1 = sms

G2 = bantuan

G3 = dana

Tabel 4.2 Contoh Tabel Keputusan

Jumlah Kata	Kelas	
	K1	K2
G1	1	1
G2	0	1
G3	0	0

Kata yang akan di cari adalah kata G1 dan G2

Perhitungan probabilitas K1 :

Rumus menghitung probabilitas K1 :

$$\text{Rumus probabilitas K1} = \frac{\text{jumlah kata yang muncul}}{\text{jumlah semua kata}} = \frac{1}{2} = 0.5$$

Keterangan :

Angka 1 yang muncul di dapatkan dari prediksi yang muncul dari tabel.

Angka 2 yang muncul di dapatkan dari kelas pada tabel.

Rumus menghitung probabilitas G1 :

$$G1 = \frac{\text{jumlah kemungkinan}}{\text{Jumlah kata yang muncul}} = \frac{1}{2} = 0.5$$

Rumus menghitung probabilitas G2 :

$$G2 = \frac{\text{jumlah kemungkinan}}{\text{Jumlah kata yang muncul}} = \frac{0}{2} = 0$$

Keterangan :

Jumlah kemungkinan = G1 dan G2 yang muncul pada K1 pada tabel diatas.

Jumlah kelas yang muncul = jumlah kelas yang muncul pada tabel.

Perhitungan probabilitas K2 :

Rumus menghitung probabilitas K2 :

$$\text{Rumus probabilitas K2} = \frac{\text{jumlah kata yang muncul}}{\text{jumlah semua kata}} = \frac{1}{2} = 0.5$$

Keterangan :

Angka 1 yang muncul di dapatkan dari prediksi yang muncul dari tabel.

Angka 2 yang muncul di dapatkan dari semua kata pada tabel.

Rumus menghitung probabilitas G2 :

$$G1 = \frac{\text{jumlah kemungkinan}}{\text{Jumlah kata yang muncul}} = \frac{1}{2} = 0.5$$

Rumus menghitung probabilitas G2 :

$$G2 = \frac{\text{jumlah kemungkinan}}{\text{Jumlah kata yang muncul}} = \frac{1}{2} = 0.5$$

Keterangan :

Jumlah kemungkinan = G1 dan G2 yang muncul pada K3 pada tabel diatas.

Jumlah kelas yang muncul = jumlah kelas yang muncul pada tabel.

Menghitung nilai bayes pada K1 :

$$\begin{aligned} K(K1|G1) &= \frac{[K(G1|K1) \times (K1)]}{[K(G1|K1) \times K(K1) + K(G1|K2) \times K(K2)]} \\ &= \frac{0.5 \times 0.5}{0.5 \times 0.5 + 0.5 \times 0.5} = \frac{0.25}{0.375} = 0.7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K(K1|G2) &= \frac{[K(G2|K1) \times (K1)]}{[K(G2|K1) \times K(K1) + K(G2|K2) \times K(K2)]} \\ &= \frac{0 \times 0.5}{0 \times 0.5 + 0.5 \times 0.5} = \frac{0}{0.25} = 0 \end{aligned}$$

Total nilai dari K1 adalah :

$$K1 = K(K1|G1) + K(K1|G2) = 0.7 + 0 = 0.7$$

Menghitung nilai bayes pada K2 :

$$\begin{aligned}
 K(K2|G1) &= \frac{[K(G1|K2) \times (K2)]}{[K(G1|K1) \times K(K1) + K(G1|K2) \times K(K2)]} \\
 &= \frac{0.5 \times 0.5}{0.5 \times 0.5 + 0.5 \times 0.5} = \frac{0.25}{0.375} = 0.7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K(K2|G2) &= \frac{[K(G2|K2) \times (K2)]}{[K(G2|K1) \times K(K1) + K(G2|K2) \times K(K2)]} \\
 &= \frac{0.5 \times 0.5}{0 \times 0.5 + 0.5 \times 0.5} = \frac{0.25}{0.25} = 1
 \end{aligned}$$

Total nilai dari K2 adalah :

$$K2 = K(K2|G1) + K(K2|G2) = 0.7 + 1 = 1.7$$

Hasil total dari nilai bayes K1 dan K2 adalah

$$\text{Hasil total} = \text{total bayes K1} + \text{total bayes K2} = 0.7 + 1.7 = 2.4$$

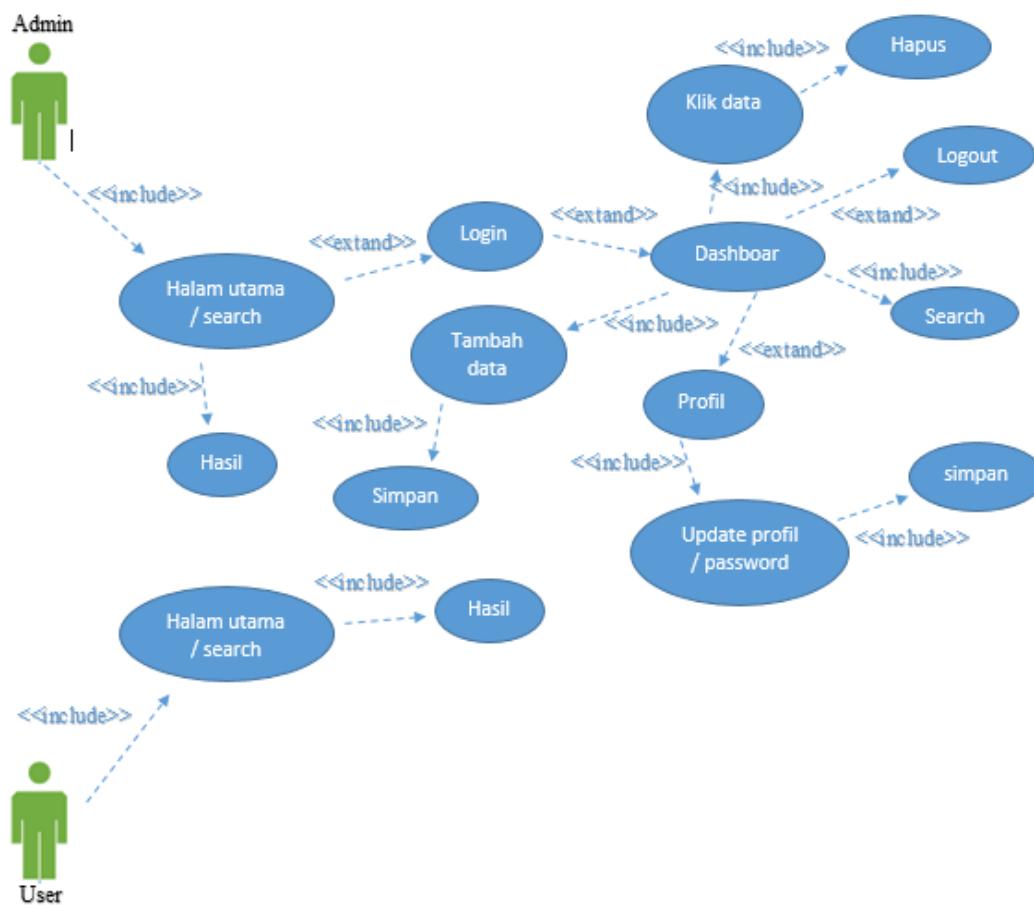
Menghitung prosentasinya

$$\text{Positif (K1)} = \frac{\text{total bayes K1}}{\text{total hasil}} \times 100\% = \frac{0.7}{2.4} \times 100\% = 29.1\%$$

$$\text{Negatif (K2)} = \frac{\text{total bayes K2}}{\text{total hasil}} \times 100\% = \frac{1.7}{2.4} \times 100\% = 70.8\%$$

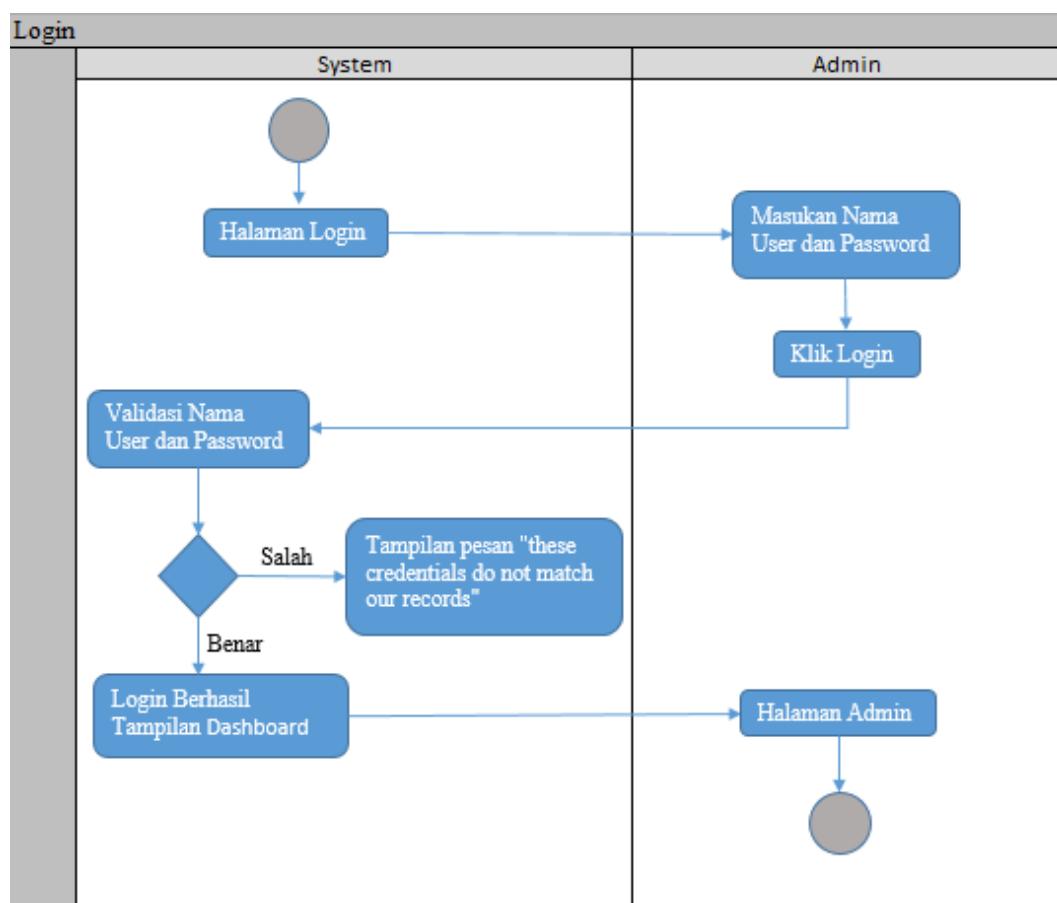
Dari jumlah presentasi di atas maka menghasilkan presentasi tinggi dengan demikian kata yang di cari oleh contoh kasus diatas bernilai (K2) atau negatif.

4.4 Pengembangan Sistem



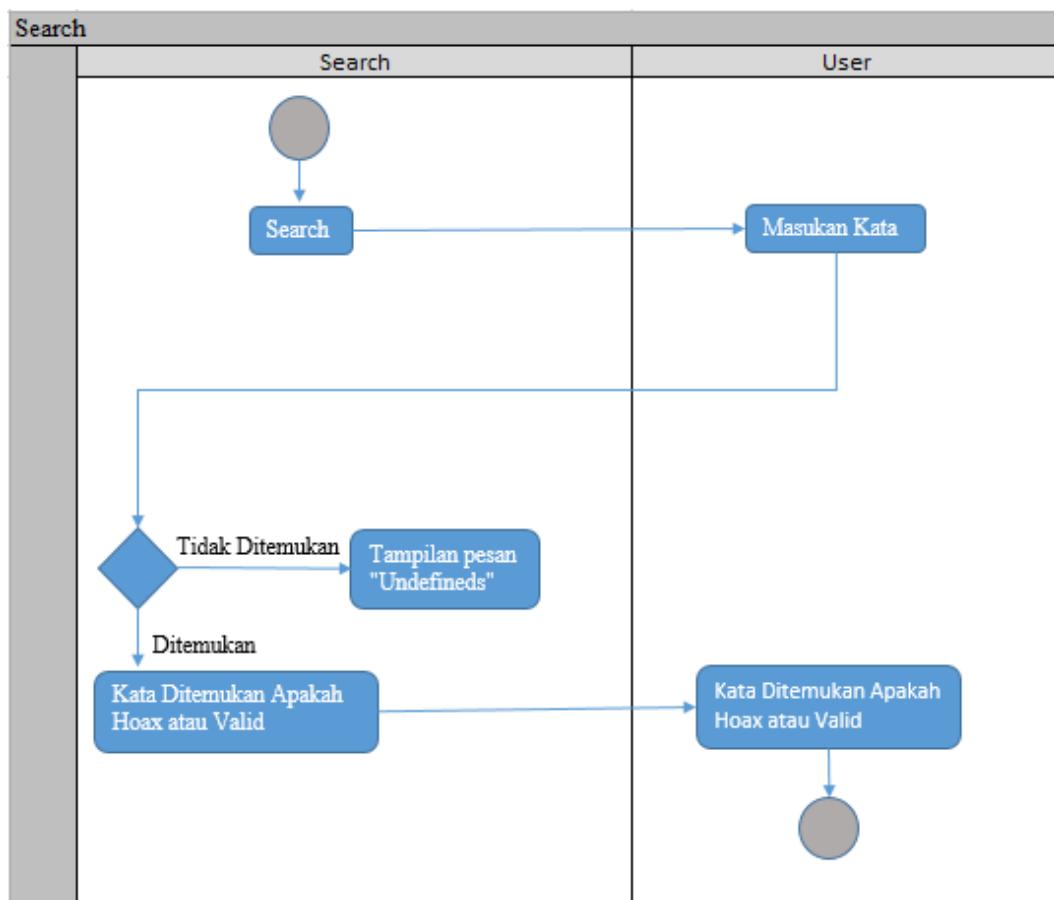
Gambar 4.1 use case diagram Berita Hoax

4.5 Actifity Diagram Login



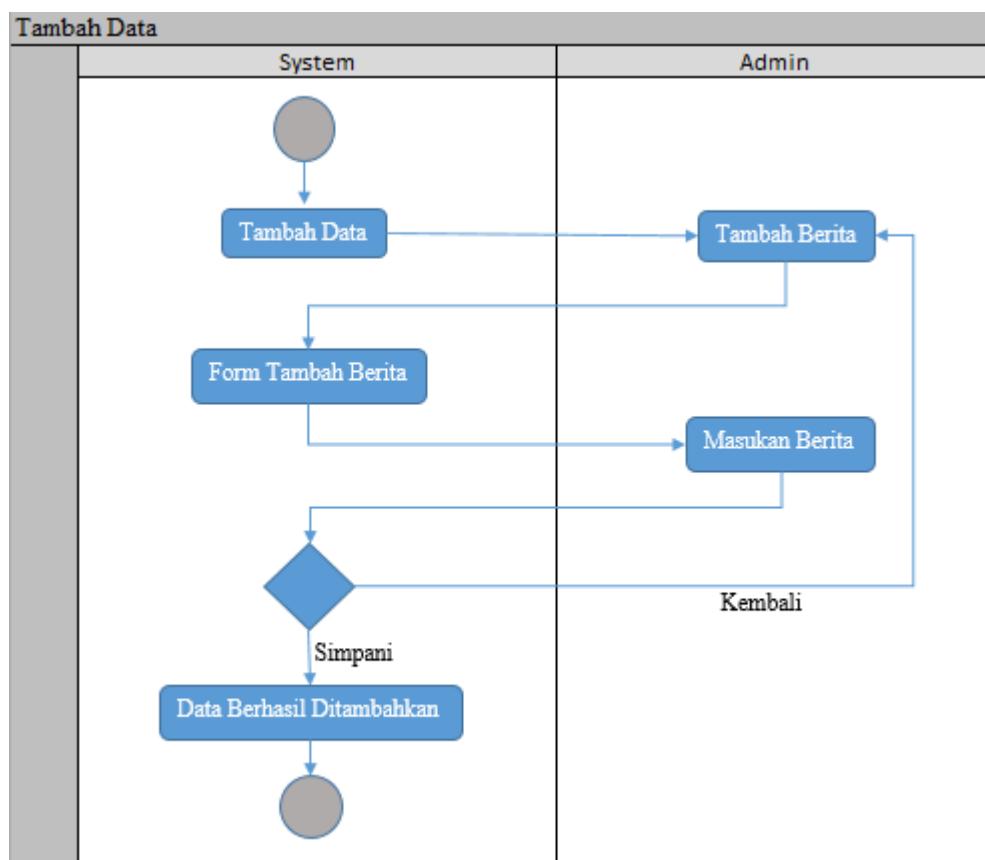
Gambar 4.2 Actifity Diagram Proses Login

4.6 Actifity Diagram Search



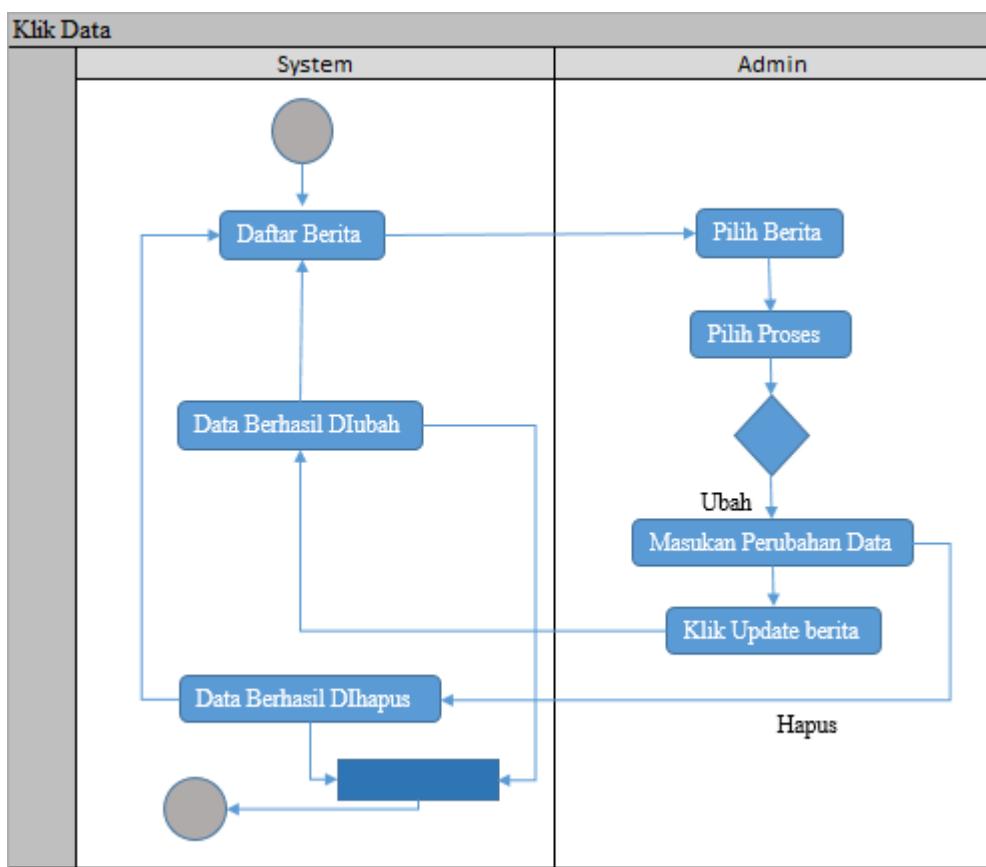
Gambar 4.3 Actifity Diagram Proses Search

4.7 Actifity Diagram Tambah Data Berita



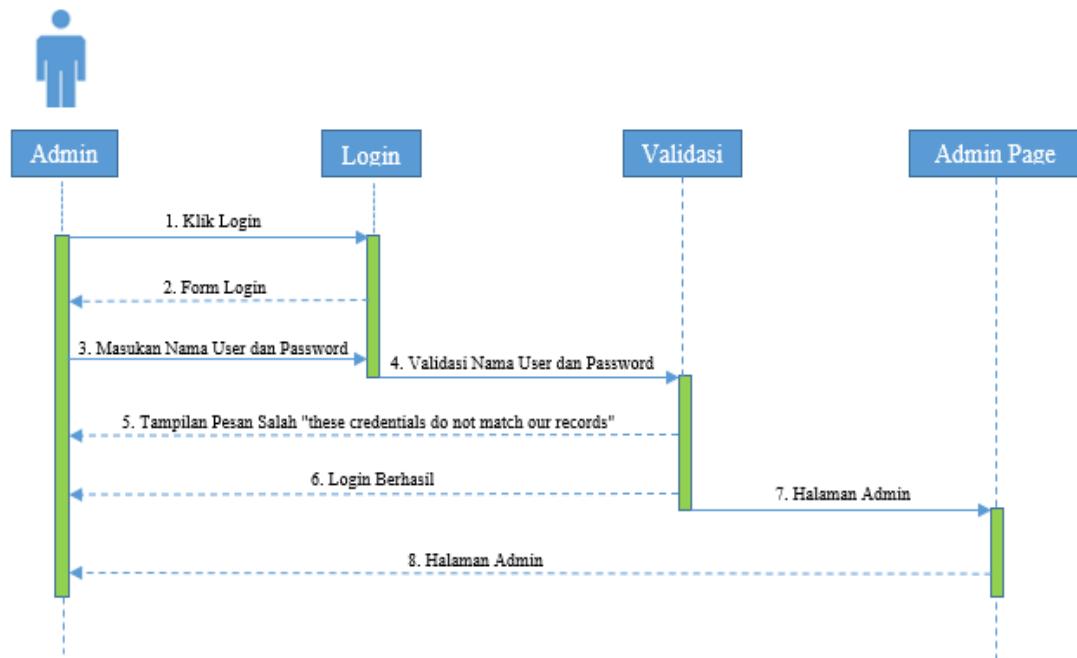
Gambar 4.4 Actifity Diagram Tambah Data

4.8 Actifity Diagram Data Proses Data Berita



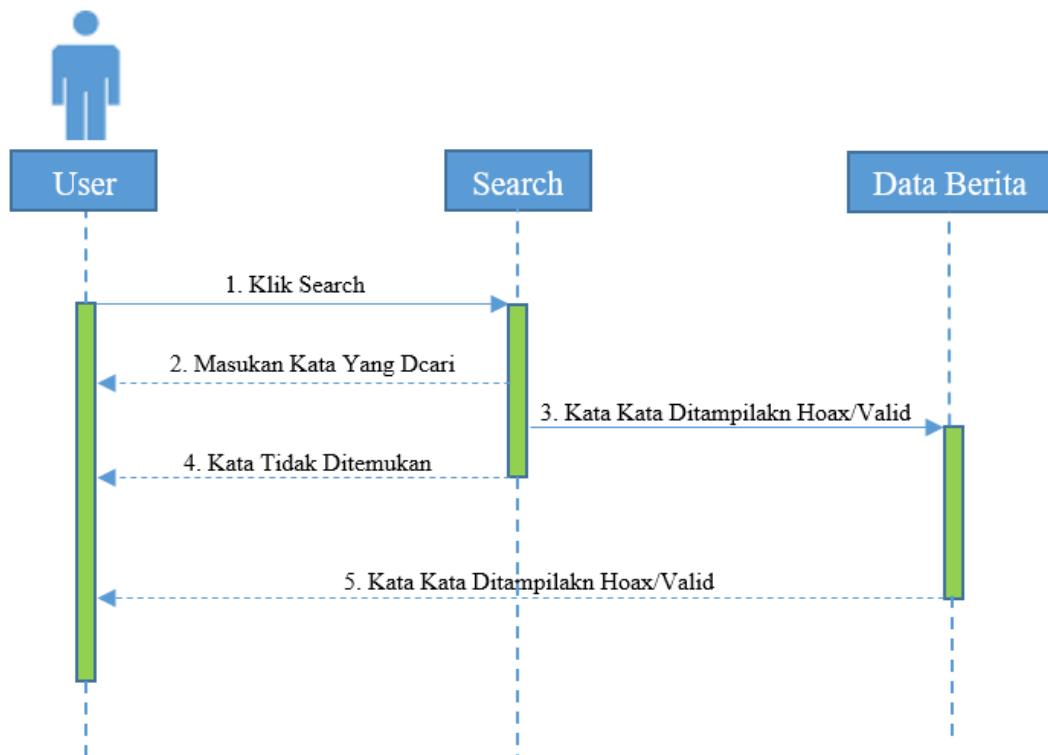
Gambar 4.5 Actifity Diagram Data Proses Data Berita

4.9 Sequence Diagram Login Admin



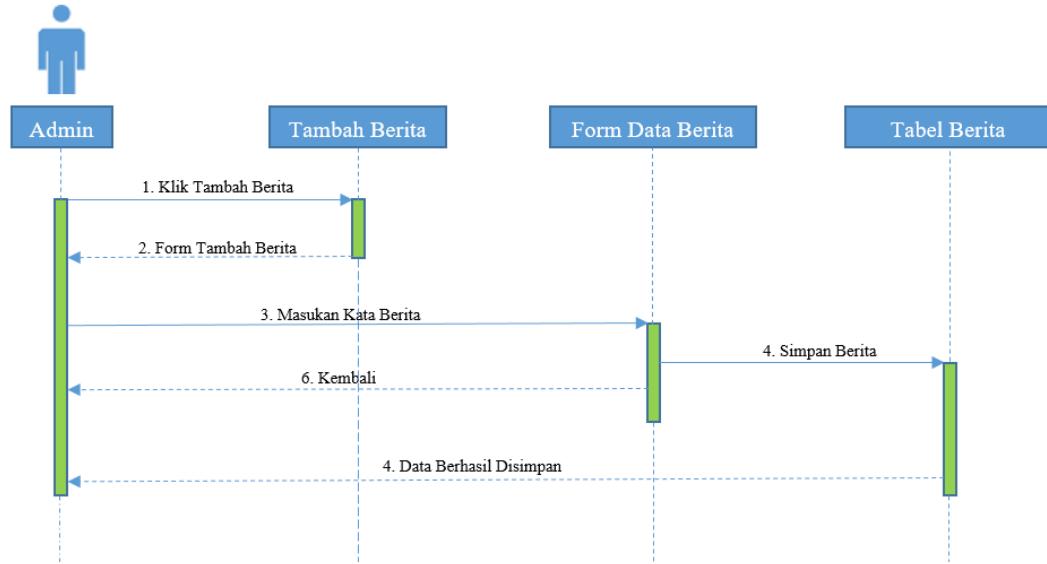
Gambar 4.6 Sequence Diagram Login Admin

4.10 Sequence Diagram Proses Cari Kata



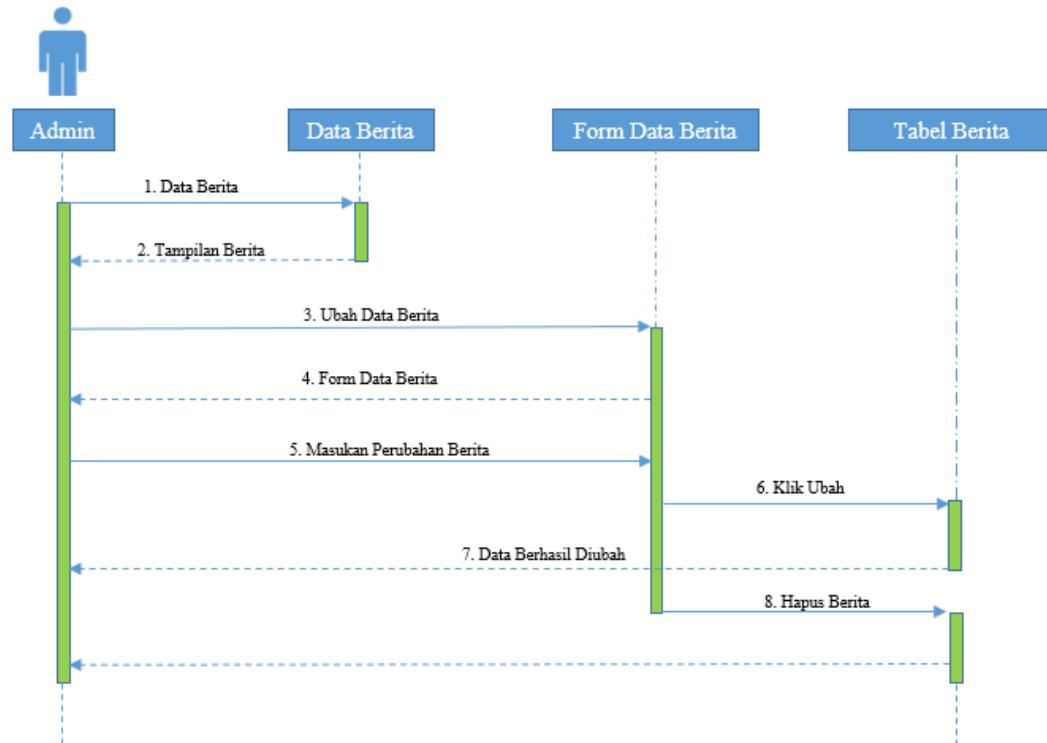
Gambar 4.7 Sequence Diagram Proses Cari Kata

4.11 Sequence Diagram Tambah Data



Gambar 4.8 Sequence Diagram Tambah Data

4.12 Sequence Diagram Proses Data Berita



Gambar 4.9 Sequence Diagram Proses Data Berita

4.13 Arsitektur Sistem

Untuk mendapatkan kinerja yang lebih optimal, disarankan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

1. Processor : Ryzen 3 3300u
2. RAM : 8GB
3. VGA : 128 Bit
4. SSD : 250GB
5. Operating System : Windows 10
6. Tools : Visual Studio Code

4.14 Interface Design

4.14.1 Mekanisme User

Tabel 4.3 Mekanisme User

User	Kategori	Akses Input	Akses Output
User	User	-	Berita
Admin	Administrator	All	All

4.14.2 Mekanisme Navigasi Home

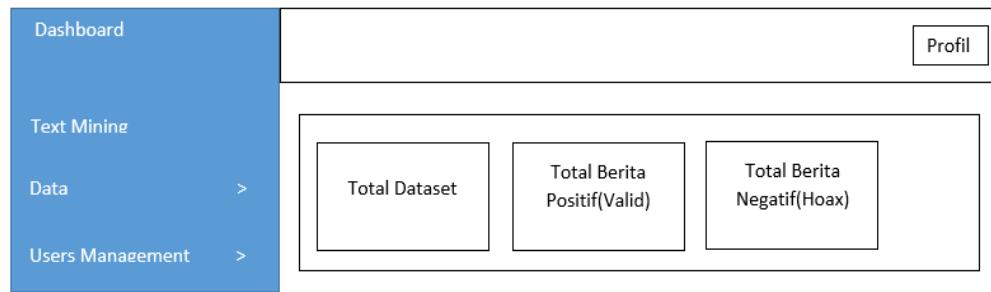
Halaman Cek Berita Hoax atau Tidak

[Cek Berita Hoax Menggunakan Naïve Bayes](#)

Judul Berita ...

[Cek Berita!](#)

Gambar 4.10 Mekanisme Navigasi Home User



Gambar 4.11 Mekanisme Navigasi Home Admin

The screenshot shows a login form with a white background. It includes fields for 'Email' and 'Password', both represented by input boxes. Below the password field is a checkbox labeled 'Remember Me'. At the bottom of the form are two buttons: 'Forget Your Password ?' and a dark 'Log In' button. The layout is simple and functional.

4.14.3 Mekanisme Login

Gambar 4.12 Mekanisme *Login*

4.14.4 Mekanisme Input Data Berita

Form Berita

Judul Berita

Kelas

Close
Store Berita

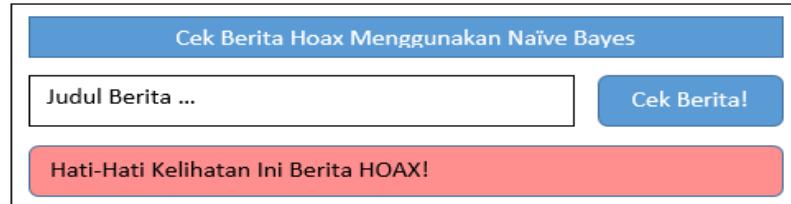
Gambar 4.13 Mekanisme *Input* Data Berita

#Id	Berita	Kelas	Action
1.	Judul berita atau isi berita	Positif	Edit Delete
2.	Judul berita atau isi berita	Negatif	Edit Delete

4.14.5 Mekanisme Hapus Dan Ubah Data Berita

Gambar 4.14 Mekanisme Hapus dan Ubah Data Berita

4.14.6 Mekanisme Output



Gambar 4.15 Mekanisme *Output*

4.15 Hasil Pengujian Sistem

4.15.1 Pengujian White Box

```
import Sastrawi.package
from Sastrawi.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory

create stemmer
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory.create_stemmer()

stemmed
def stemmed_wrapper(term):
    return stemmer.stem(term)

term_dict = {}

for document in ATC['berita']:
    for term in document:
        if term not in term_dict:
            term_dict[term] = ' '

print(len(term_dict))
print("-----")

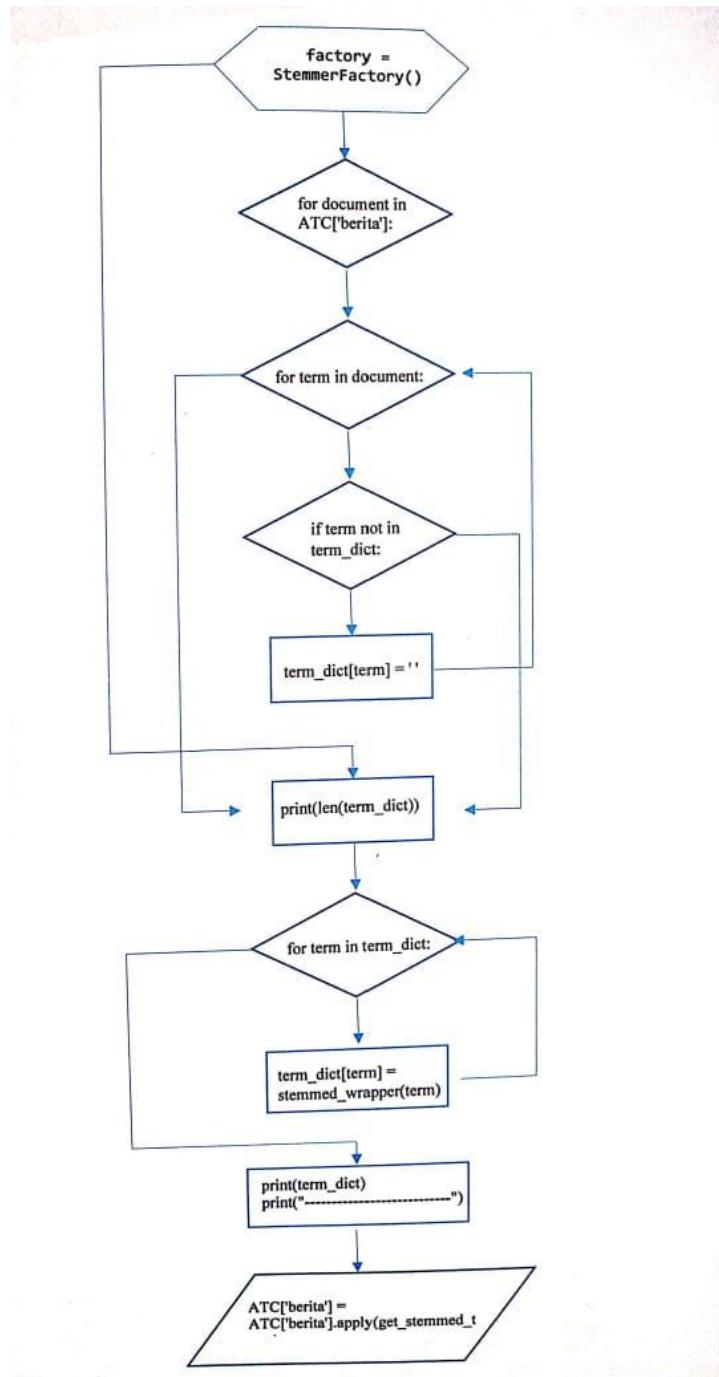
for term in term_dict:
    term_dict[term] = stemmed_wrapper(term)
    print(term,":",term_dict[term])

print(term_dict)
print("-----")
```

```
apply stemmed term to dataframe
def get_stemmed_term(document):
    return [term_dict[term] for term in document]

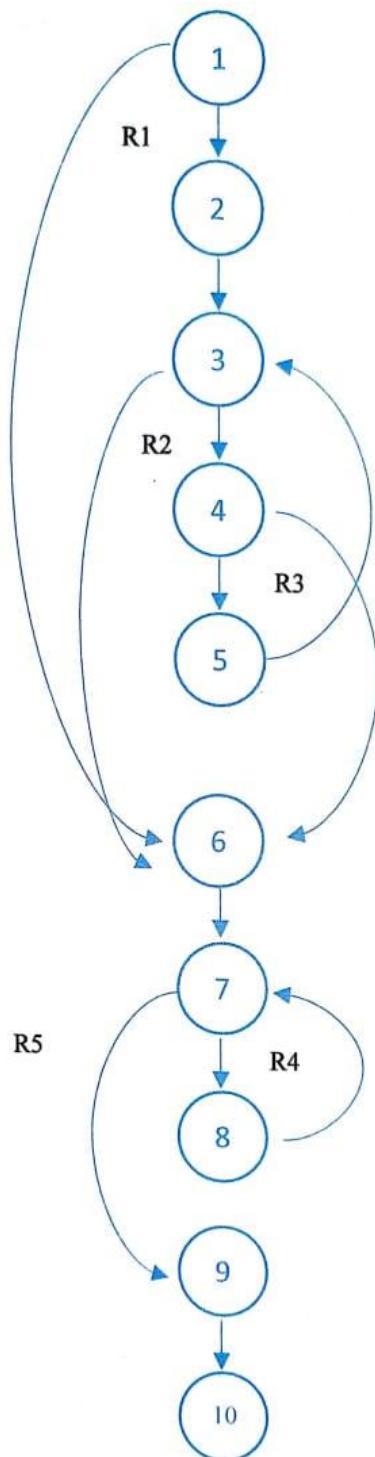
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(get_stemmed_term)
print(ATC['berita'].head())
```

4.15.2 Flowchart



Gambar 4.16 Flowchart

4.15.3 Pengujian White Box



Gambar 4.16 Flowgraph

4.15.4 Perhitungan CC Pada Pengujian White Box

Dari *Flowgraph* tersebut, didapatkan :

$$\text{Diketahui} \quad \text{Region}(R) = 5$$

$$\text{Node}(N) = 10$$

$$\text{Edge}(E) = 13$$

$$\text{Predicate Node}(P) = 4$$

$$\text{Rumus: } V(G) = E - N + 2$$

$$V(G) = P + 1$$

$$\text{Penyelesaian} \quad V(G) = 13 - 10 + 2 = 5$$

$$V(G) = 4 + 1 = 5$$

4.15.5 Perhitungan CC Pada Pengujian White Box

Tabel 4.4 Basis Path

NO	PATH	KET
1.	1-6-7-9-10	OK
2.	1-2-3-6-.....	OK
3.	1-2-3-4-6-....	OK
4.	1-2-3-4-5-3-6-....	OK
5.	1-2-3-4-5-3-6-7-8-7-....	OK

Ketika programnya dijalankan, maka akan terlihat bahwa di semua basis path yang telah dihasilkan dieksekusi satu kali. Menurut ketentuan dari segi kelayakan program, system ini sudah memenuhi syarat.

4.15.6 Pengujian Black Box

Tabel 4.5 Tabel Pengujian *Black Box*

Input/Event	Fungsi	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Uji
Klik menu login	Login ke halaman admin	Tampil form login	Sesuai
Masukkan nama user salah, klik login	Melakukan validasi nama user	Tampil pesan “Please Include an @”	Sesuai
Masukkan password salah, klik Login	Melakukan validasi password	Tampil pesan “ <i>Something Went Wrong</i> ”	Sesuai
Masukkan nama user dan password benar, klik login	Melakukan validasi nama user dan password	Tampil halaman Admin	Sesuai
Klik salah satu kata berita	Menampilkan detail data berita	Tampil Detail Kamus – Ubah / Hapus	Sesuai
Masukkan data berita yang baru, klik Ubah	Mengubah data Berita	Tampil pesan “Data Berhasil Diubah !”	Sesuai
Klik hapus pada detail berita	Menghapus data berita	Tampil pesan “Data berhasil dihapus !”	Sesuai
Klik Tambah Berita	Menambah data berita	Tampil form Tambah data Berita	Sesuai
Masukkan data Berita, klik Simpan	Menambahkan data berita	Tampil pesan “ Data berhasil disimpan !”	Sesuai
Masukkan kata yang akan dicari	Mencari kata	Jika ditemukan data ditampilkan, jika tidak ditemukan data tidak ditampilkan	Sesuai

Input/Event	Fungsi	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Uji
Klik Logout	Keluar dari halaman Admin	Tampil Halaman User	Sesuai
Klik Profil	Menampilkan data profil	Tampil Profile Developper	Sesuai

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

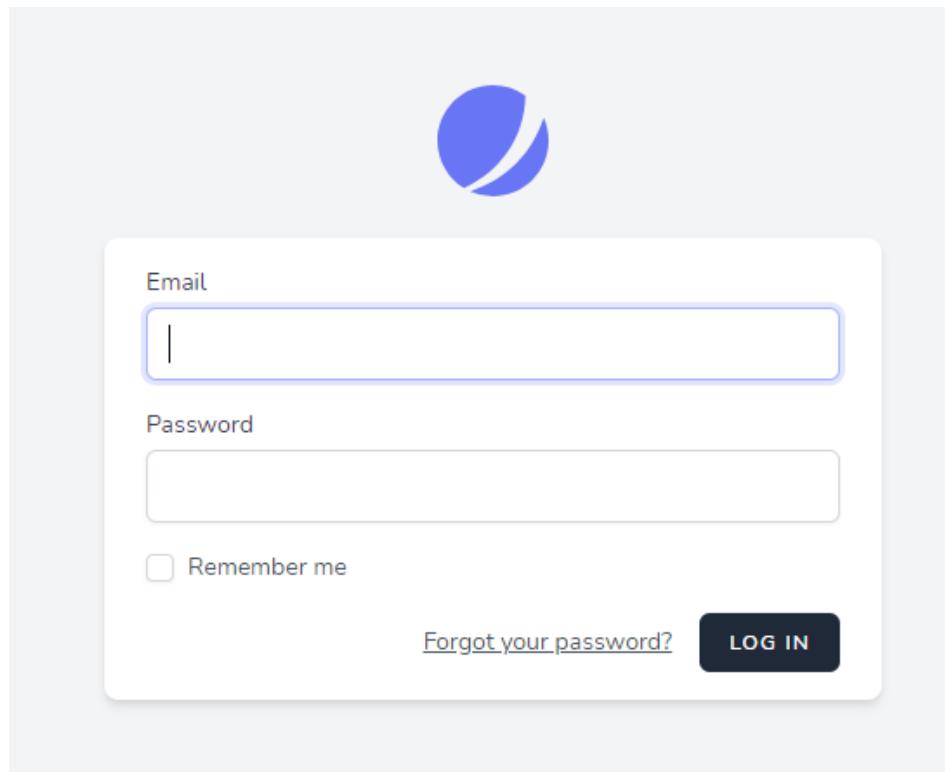
5.1 Pembahasan Sistem



5.1.1 Tampilan Halaman Home

Gambar 5.1 Tampilan *Home User*

Halaman ini adalah sebagai halaman utama dari sisi sebagai user, halaman ini akan menampilkan tempat itu mencari berita dan akan mengeluarkan hasil apakah berupa *hoax* atau berita yang benar.

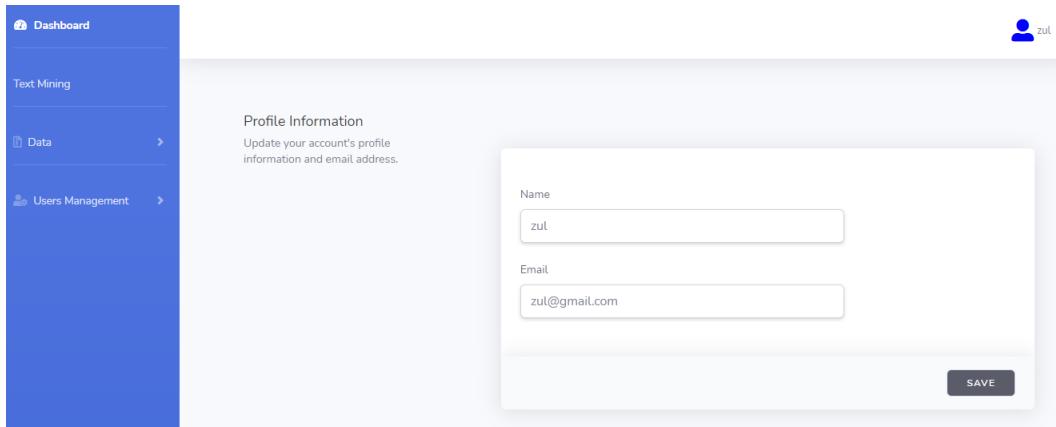


5.1.2 Tampilan Halaman Login Admin

Gambar 5.2 Tampilan *Login Admin*

Halaman ini digunakan untuk masuk ke halaman admin dan dimulai dengan memasukan email dan password dan setelah itu klik login

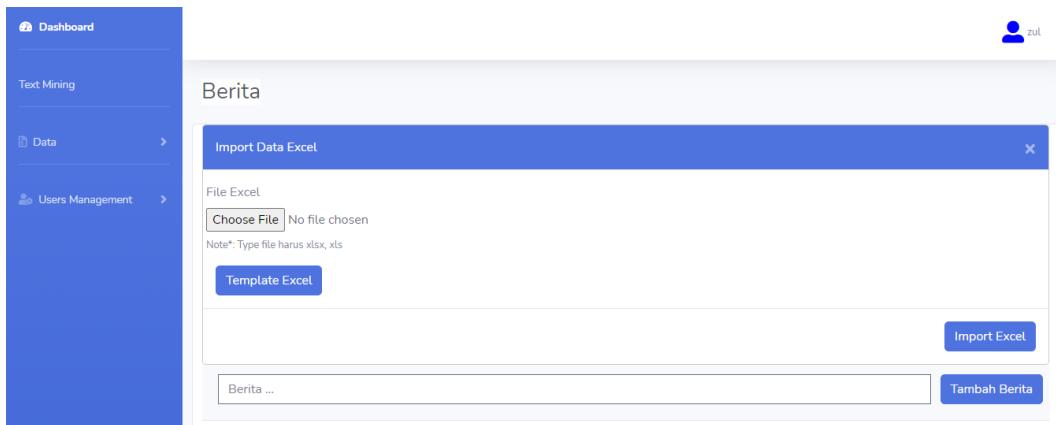
5.1.3 Tampilan Profil Admin



Gambar 5.3 Tampilan Profil Admin

Halaman ini memperlihatkan data dari admin terdiri dari nama dan email dari admin.

5.1.4 Tampilan Tambah Berita



Gambar 5.4 Tampilan Tambah Berita

Halaman ini digunakan jika admin ingin memasukan data yang berbentuk excel atau menambah berita satu-persatu.

5.1.5 Tampilan Daftar Berita

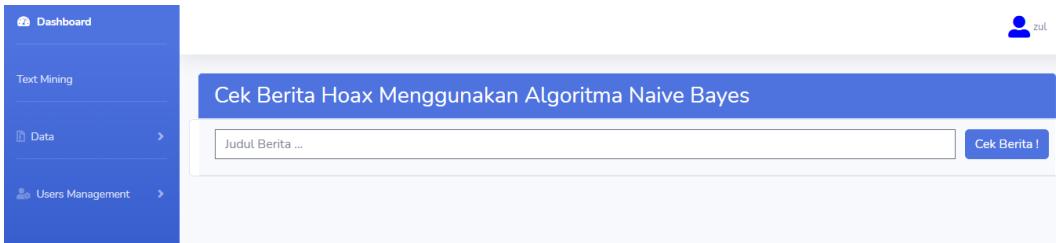


#Id Berita	Kelas	Action	Export Berita excel
1 ['sms', 'bantuan', 'dana', 'bpjs', 'informasi', 'palsu', 'bpjs', 'kesehatan', 'akun', 'instagram', 'resmi', 'bpjs', 'kesehatan', 'ri', 'mengklarifikasi', 'bpjs', 'kesehatan', 'dana', 'apapun', 'beredar', 'pesan', 'sms', 'chat', 'whatsapp', 'selengkapnya', 'penjelasan']	negatif	<button>Edit</button> <button>Delete</button>	
2 ['mpr', 'setuju', 'jokowi', 'periode', 'pernyataan', 'mpr', 'pernyataan', 'perubahan', 'periode', 'jabatan', 'presiden', 'periode', 'menyalahi', 'konstitusi']	negatif	<button>Edit</button> <button>Delete</button>	
3 ['meminum', 'minuman', 'panas', 'menghirup', 'uap', 'panas', 'membunuh', 'virus', 'corona', 'who', 'hasil', 'penelitian', 'menemukan', 'meminum', 'minuman', 'panas', 'menghirup', 'uap', 'panas', 'membunuh', 'virus', 'corona']	negatif	<button>Edit</button> <button>Delete</button>	
4 ['akun', 'telegram', 'pt', 'kustodian', 'sentral', 'efek', 'indonesia', 'akun', 'telegram', 'milik', 'ksel', 'akun', 'facebook', 'resminya', 'ksel', 'memiliki', 'akun', 'media', 'sosial', 'instagram', 'facebook', 'twitter', 'youtube']	negatif	<button>Edit</button> <button>Delete</button>	
5 ['pria', 'dipenjara', 'mempraktikkan', 'islam', 'china', 'informasi', 'palsu', 'pria', 'ditangkap', 'diinterogasi', 'mengkritik', 'aparat', 'kepolisian', 'media', 'sosial']	negatif	<button>Edit</button> <button>Delete</button>	
6 ['perjuangan', 'nahan', 'dirumah', 'dikhianati', 'rezim', 'kh', 'abdullah', 'gymnastiar', 'hoaks', 'beredar', 'tulisan', 'khabdullah', 'gymnastiar', 'aa', 'gym', 'akun', 'media', 'sosialnya', 'aa', 'gym', 'pesan', 'berasal', 'tulisan', 'materi', 'tulisan']	negatif	<button>Edit</button>	

Gambar 5.5 Tampilan Daftar Berita

Halaman ini memperlihatkan daftar berita yang tersimpan yang bisa edit ataupun dihapus dan bisa juga meyimpan semua berita ke perangkat di luar dari sistem ini.

5.1.6 Tampilan Search Admin



Gambar 5.6 Tampilan Search Admin

Halaman ini digunakan *admin* untuk mengecek sebuah berita apakah bernilai *hoax* atau berita yang benar.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kasus berita *hoax* dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, jadi bias ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Program *text mining* untuk membedakan berita *hoax* mampu berjalan dan bisa menambang kata dari suatu dokumen yang penting sehingga mampu membantu metode *naïve bayes*, sementara dalam metode *naïve bayes* dibutuhkan untuk pengetahuan yang disebut *keyword*, implementasi yang dilakukan yaitu kata kunci yang dicari dianggap sebagai pengetahuan atau *keyword*, dan hasil pencarian bersifat perkiraan sementara dan perhitungannya sangat bergantung pada *keyword*.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembuatan suatu program untuk bisa membedakan berita apakah *hoax* atau berita yang benar untuk penelitian kedepannya disarankan untuk metode *text mining* masih perlu dikembangkan untuk menambang kata lebih akurat dan bisa juga menggunakan metode selain *naïve bayes* untuk meningkatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Komunikasi dan Informasi (kominfo.go.id) sebagai salah satu penyedia data.
- [2] Putri Dinda Utami dan Risna Sari (2018) “*Filtering Hoax Menggunakan naïve bayes*”.
- [3] Aditya Gusti Tammam (2018) “*Deteksi Hoax Pada Media Sosial Berbasis Text Mining Classification System*”.
- [4] Winarno (2014) “*Rekayasa Text Mining Guna Membantu Referensi Pencarian Daftar Pustaka Menggunakan Metode Bayes*”.
- [5] Ni Luh Ratniasih, Made Sudarma, dan Nyoman Gunantara (2017) “*Penerapan Text Mining dalam Spam Filtering untuk aplikasi chat*”.
- [6] Sucipto, M.kom, Rini Indrianti, M.kom (2018) “*Deteksi Hoaks Pada Media Sosial Berbasis Text Mining Classification System*”
- [7] KBBI Online. Arti dari Hoax. <http://www.kbbionline.com/arti/gaul/hoax>.
- [8] KumparanTECH (2017). Sejarah Hoaks dan Andilnya dari Masa ke Masa <https://kumparan.com/kumparantech/sejarah-hoaks-dan-andilnya-dari-masa-ke-masa>
- [9] Ulti Desi Arni (2018). Apa itu Text Mining ?. <https://garudacyber.co.id/artikel/1254-apa-itu-text-mining>.
- [10] Aaa Slamet Rusydiana (2016) 4 Tahap Proses Text Mining. <https://textmining-center.blogspot.com/2016/09/4-tahap-proses-text-mining.html>.
- [11] Mochammad Haldi Widianto (2019). Algoritma Naïve Bayes. <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/algoritma-naive-bayes/>.
- [12] MAFINDO (2016) Masyarakat Anti *Hoax*. <https://turnbackhoax.id>.

Listing Program

```
import string
from sklearn.pipeline import Pipeline
from nltk.util import pr
import numpy as np
import pandas as pd
import string
import re
import nltk
import sklearn

ATC = pd.read_csv("data.csv") #pengambilan data
ATC['berita'] = ATC['berita'].str.lower() #pengubahan menjadi lowercase

# import word_tokenize & FreqDist from NLTK
from nltk.tokenize import word_tokenize
from nltk.probability import FreqDist

def remove_ATC(text):
    # remove tab, new line, ans back slice
    text = text.replace("\t", " ").replace("\n", " ").replace("\u", " ").replace("\\", "")
    # remove non ASCII (emotion, chinese word, .etc)
    text = text.encode('ascii','replace').decode('ascii')
    # remove mention, link, hashtag
```

```
text = ''.join(re.sub("(@#[A-Za-z0-9]+)|([\w+:\/\/|\s+)", " ",text).split())
# remove incomplete URL
return text.replace("http://"," ").replace("https://"," ")
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_ATC)
```

```
# remove number
def remove_number(text):
    return re.sub(r"\d+","",text)
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_number)
```

```
# remove punctuation
def remove_punctuation(text):
    return text.translate(str.maketrans("", "",string.punctuation))
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_punctuation)
```

```
# remove whitespace leading & trailing
def remove_whitespace_LT(text):
    return text.strip()
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_whitespace_LT)
```

```
# remove multiple whitespace into singel whitespace
def remove_whitespace_multiple(text):
    return re.sub("\s+",' ',text)
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_whitespace_multiple)
```

```
# remove single char  
def remove_single_char(text):  
    return re.sub(r"\b[a-zA-Z]\b","",text)
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_single_char)
```

```
def word_tokenize_wrapper(text):  
    return word_tokenize(text)
```

```
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(word_tokenize_wrapper)
```

```
from nltk.corpus import stopwords  
# get stopword from NLTK stopword  
# get stopword indonesia  
list_stopwords = stopwords.words('indonesian')  
  
# manually add stopword  
# append additional stopword  
list_stopwords.extend([  
    "yg", "dg", "dgn","ny","d","klo",  
    "kalo","amp","biar","bikin","bilang",  
    "gak","ga","krn","nya","nih","sih",  
    "si","tau","tdk","tuh","utk","ya",  
    "jd","jgn","sdh","aja","n","t",
```

```
"nyg","hehe","pen","u","nan","loh","rt",
"&","yah","jgn","ga","ok","banget","bgt","rp"
])

# convert list to doctionary
list_stopwords = set(list_stopwords)

# remove stopword pada list token
def remove_stopwords(words):
    return [word for word in words if word not in list_stopwords]

ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(remove_stopwords)

# import Sastrawi package
from Sastrawi.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory

# create stemmer
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory.create_stemmer()

# stemmed
def stemmed_wrapper(term):
    return stemmer.stem(term)

term_dict = {}

for document in ATC['berita']:
```

```
for term in document:  
    if term not in term_dict:  
        term_dict[term] = ''  
  
for term in term_dict:  
    term_dict[term] = stemmed_wrapper(term)  
  
# apply stemmed term to dataframe  
def get_stemmed_term(document):  
    return [term_dict[term] for term in document]  
  
ATC['berita'] = ATC['berita'].apply(get_stemmed_term)
```

Data

Berita	Kelas
SMS Bantuan Dana dari BPJS. Informasi palsu. BPJS Kesehatan melalui akun Instagram resmi BPJS Kesehatan RI mengklarifikasi bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan dana apapun seperti yang beredar di pesan SMS maupun chat Whatsapp. Selengkapnya pada penjelasan!	negatif
MPR Setuju Bapak Jokowi Tiga Periode. Pernyataan tersebut tidak benar. Hingga saat ini MPR tidak membuat pernyataan yang menunjukkan adanya perubahan periode jabatan Presiden menjadi tiga periode, sebab hal tersebut menyalahi konstitusi.	negatif
Meminum Minuman Panas dan Menghirup Uap Panas Dapat Membunuh Virus Corona. WHO menyatakan bahwa tidak ada hasil penelitian yang menemukan bahwa meminum minuman panas dan menghirup uap panas dapat membunuh virus Corona.	negatif
Akun Telegram PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Bukan akun Telegram milik KSEI. Melalui akun Facebook resminya, pihak KSEI telah menegaskan bahwa pihaknya hanya memiliki akun media sosial Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube.	negatif
Seorang Pria Dipenjara Karena Mempraktikkan Islam di China. Informasi Palsu. Pria tersebut ditangkap dan diinterogasi karena mengkritik aparat Kepolisian di media sosial.	negatif
“PERJUANGAN KITA NAHAN DIRI DIRUMAH PUN DIKHIANATI OLEH REZIM (oleh: KH. Abdullah Gymnastiar)”. Hoaks lama beredar kembali. Bukan tulisan KH.Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Melalui akun media sosialnya, Aa Gym menyatakan bahwa pesan tersebut bukan berasal tulisan atau materi tausyahnya.	negatif
Foto Formasi Batu Kepala Ikan Besar. Bukan formasi batu sungguhan. Foto fosil batu tersebut merupakan hasil photoshop oleh ‘afeldwinn’ untuk perlombaan manipulasi gambar dan website oleh Worth1000.	negatif
Foto Belakang Truk bernarasi Denny Siregar Musuh Warga Tasikmalaya. Foto belakang truk tersebut merupakan hasil suntingan. Foto asli merupakan fan-art Terminator yang dilukis di belakang truk tersebut. Hoaks serupa pernah tersebar pada Agustus 2020 dan pernah	negatif

Berita	Kelas
dibahas di laman turnbackhoax.id.	
Bantuan Pulsa Rp200 ribu dan Kuota 125GB dari Pemerintah. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa penyaluran bantuan kuota berakhir pada Mei 2021, dan tidak ada lagi penyaluran kembali.	negatif
Video “Gajah Berkaki Lima”. Hal tersebut tidak benar. Bagian tubuh gajah yang diklaim sebagai kaki dalam video tersebut sebenarnya adalah penis gajah.	negatif
“Fadli Zon : Kalau Habib Rizieq Dipenjara , Saya Mundur dari DPR Saja!”. Faktanya, unggahan tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar. Tidak ada pemberitaan yang valid terkait Fadli Zon yang mengancam mundur dari DPR jika Rizieq Shihab dipenjara.	negatif
Video “Sri Mulyani suntik vaksin utk pencitraan tp kamera gak bisa boong di jarum suntik ga ada isi vaksin nya”. BUKAN Sri Mulyani. Wanita di video itu adalah Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira.	negatif
Parasetamol P-500 mengandung virus Machupo. Infomasi tersebut merupakan hoaks. Badan Pom melalui website resmi menjelaskan tidak pernah menerima laporan kredibel yang mendukung virus Machupo ada didalam obat Parasetamol atau yang lain.	negatif
“ke masjid tidak perlu memakai masker dan menjaga jarak”. Klaim tersebut termasuk konten yang menyesatkan karena Wakil Ketua MUI, Anwar Abbas menegaskan bahwa penggunaan masker di Masjid justru seharusnya menjadi suatu kewajiban karena pandemi Covid-19 masih berlangsung.	negatif
Akun KPEI di Platform Telegram Menawarkan Investasi. Akun Palsu. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tidak memiliki akun di Telegram, WhatsApp, Line, ataupun akun media sosial lainnya dan tidak pernah menawarkan segala jenis investasi kepada masyarakat melalui media sosial.	negatif
WHO Larang Wanita Untuk Konsumsi Alkohol. Faktanya klaim tersebut keliru. WHO tidak pernah menyatakan bahwa akan melarang wanita untuk mengonsumsi alkohol. Namun dalam kampanyenya, WHO hanya melakukan tindakan pencegahan terhadap risiko kehamilan yang	negatif

Berita	Kelas
mungkin terjadi pada wanita yang mengonsumsi alkohol.	
Foto Penemuan Kerangka Raksasa di dalam Gua tahun 2017. Faktanya, kerangka tersebut hanyalah replika terbuat dari plastik yang merupakan hasil karya seniman Taiwan bernama Tu Wei-cheng dan ditampilkan dalam eksibisi Thailand Biennale di Krabi, Thailand tahun 2018.	negatif
Video Perpisahan Tentara Irak dengan Keluarganya saat Melawan Daesh. Faktanya, video tersebut merupakan bagian dari film yang diunggah melalui akun Instagram aktor yang membintangi film tersebut, Menhel Abbas.	negatif
Bumbu Penyedap Makanan Mengandung Babi dari Pondok Wali Baroka. Faktanya, informasi tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dikonfirmasi oleh LPPOM MUI.	negatif
Foto “Seorang gadis asal Arab Saudi meninggal dunia, setelah berhasil menghafal 30 juz Alquran”. BUKAN asal Arab Saudi. Foto gadis itu diketahui merupakan Aisyah Bahar, 23 tahun, perempuan asal Makassar, Sulawesi Selatan yang meninggal pada Kamis, 04 Januari 2018. Aisyah merupakan alumni mahasiswa Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.	negatif
Video “Raja Thailand dan istrinya bersholawat agar Corona hilang dari dunia dan negeri ini. Subhanallah Amin”. Faktanya, video tersebut merupakan peristiwa saat Raja Thailand Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 dan tidak ada kaitannya dengan wabah virus corona Covid-19.	negatif
Bantuan Subsidi Pulsa 250 ribu dan Kuota 75GB oleh Kemendikbud RI dengan Batas Akhir Agustus 2021. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Bantuan data internet 2021 dari Kemendikbudristek berakhir pada Mei 2021 dan belum ada informasi terkait penyaluran kembali	negatif
Kuburan Mobil Listrik di Prancis. BUKAN di Prancis. Faktanya, foto tersebut merupakan sebuah tempat parkiran perusahaan rental mobil listrik bernama Microcity di Hangzhou, China.	negatif
Foto Suasana Demo Anti-Vaksin di Prancis. Informasi yang salah. Foto tersebut diambil pada 15 Juli 2018 pada saat perayaan kemenangan Perancis dalam Piala Dunia Rusia.	negatif

Berita	Kelas
Video Penangkapan Setelah Shalat Idul Adha di Bekasi. BUKAN di Bekasi, faktanya video tersebut merupakan sekumpulan warga asing setelah mengadakan jamuan makan Hari Raya Idul Adha di sebuah rumah di Taman Selayang Utama, Batu Caves, Malaysia.	negatif
Akun Facebook Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang Meminta 6 Digit Kode OTP WhatsApp. Bukan akun Facebook milik Wakil Bupati Kutai Timur. Kasmidi Bulang sendiri telah menegaskan melalui akun Facebook pribadinya bahwa akun tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
“INNALILLAH. ANIES BASWEDAN SEMPAT MENJENGUK BIMA ARYA. KELUARGA HANYA BISA HISTERIS”. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya informasi pada video yang diunggah oleh channel Youtube kabar NKRI tersebut tidak memuat informasi yang sesuai dengan narasi yang tertera pada thumbnail video.	negatif
Video “pengurusan Covid di Indon”. TIDAK berkaitan dengan Indonesia. FAKTANYA, selain bahasa yang digunakan di video BUKAN bahasa Indonesia, video yang identik sudah diunggah sebelumnya pada bulan Juni lalu oleh sebuah Page Facebook yang berbahasa Vietnam.	negatif
Video “PESTA MIRAS TKA CINA DI MASA PANDEMI”. BUKAN di masa Pandemi. FAKTANYA, video sudah pernah beredar sebelumnya pada tahun 2017, sehingga dari aspek waktu TIDAK berkaitan dengan masa Pandemi atau kebijakan PPKM yang sedang diterapkan saat ini.	negatif
Mata Jenazah Covid-19 diambil tanpa Sepengetahuan Keluarga. Informasi yang salah. Tidak ada organ yang diambil dari jenazah tersebut yang diketahui positif Covid-19 dan memiliki riwayat stroke dan hipertensi, pendarahan tersebut diakibatkan karena pecahnya pembuluh darah di bagian kepala.	negatif
Foto Kutipan Hotman Paris Hutapea terkait Keluarga Cendana dan Keluarga Cikeas. Faktanya, foto tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dibantah langsung oleh Hotman Paris Hutapea melalui akun Instagram pribadinya.	negatif
Foto Beberapa Jenazah Covid-19 di Bekasi. Faktanya, foto tersebut adalah beberapa jenazah Covid-19 di Myawaddy Township, Kayin State, Myanmar pada 15 Juli 2021.	negatif

Berita	Kelas
CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin. Faktanya, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda.	negatif
Akun Telegram PT Danareksa Investment Management. Bukan akun Telegram milik Danareksa. Pihak Danareksa telah menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki akun Telegram. Akun media sosial resmi Danareksa hanya berupa Instagram, Facebook, dan YouTube.	negatif
Video “Imam yg menyuruh rapatkan shaf sholat kenapa ditangkap”. BUKAN imam salat. Pria di video itu adalah pelaku penyebar hoax yang merupakan oknum guru di Kota Metro, Lampung yang diamankan polisi pada Jumat 16 Juli 2021.	negatif
Vaksin Mengandung Racun Berbahaya. Informasi Palsu. Juru bicara vaksinasi melalui situs covid.go.id, menginformasikan bahwa vaksin yang diedarkan massal tentu aman, karena syarat sebelum diedarkan harus melalui berbagai tahap uji klinis dan memenuhi standar aman, ampuh, stabil dan efisien dari segi biaya. Adapun Pemerintah Indonesia hanya membeli vaksin Covid-19 yang telah lolos uji klinis dan sudah mendapatkan Izin Penggunaan Pada Masa Darurat (Emergency Use of Authorization/EUA) dari BPOM.	negatif
“Gudang senjata di China meledak dalam kebakaran pagi ini”. Informasi yang salah, video tersebut terdiri dari beberapa cuplikan dari kejadian yang berbeda. Cuplikan pertama adalah ledakan yang terjadi di Beirut, Lebanon pada 4 Agustus 2020 dan cuplikan pada akhir video adalah kejadian kebakaran pabrik spons di Sihwa, Korea Selatan pada 2 Juli 2021.	negatif
Penampakan Piramida Giza 4.600 Tahun yang Lalu. Faktanya, gambar cuitan tersebut adalah sebuah ilustrasi karya Gabriel Nagypal untuk permainan bernama Age of Pyramids yang dibuat oleh Cassagi studio dan bukan Piramina Giza 4.600 tahun yang lalu.	negatif
Foto Orang-orang di Iran yang Sedang Sekarat karena Kekurangan Pasokan Air. Faktanya, kedua foto cuitan tersebut tidak ada kaitannya dengan kondisi orang-orang di Iran yang saat ini kekurangan pasokan air.	negatif
Vaksin dengan Pfizer Dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin. Informasi Palsu. Vaksin Pfizer yang berbasis messenger RNA	negatif

Berita	Kelas
(mRNA) tidak mengandung partikel virus apapun, sehingga tubuh yang divaksin tidak dapat memproduksi virus maupun menularkan virus ke orang lain.	
Air Keran Positif Covid-19. Informasi yang salah, alat rapid tes antigen dites dengan menggunakan air keran maka PH dari alat akan terganggu dan merusak antibody yang terdapat pada film alat tes antigen sehingga menghasilkan positif dan hasil itu menjadi invalid. SARS-CoV-2 sendiri tidak menyebar melalui air melainkan melalui udara.	negatif
Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin. Informasi Salah. Seorang ahli virologi, Sabra Klein, Ph.D menjelaskan bahwa vaksinasi masih lebih baik untuk membentuk imunitas tubuh dalam jangka panjang. Sedangkan penyintas Covid-19 memang akan mendapatkan imunitas, namun terbatas dan tidak dalam jangka panjang.	negatif
Driver Grab Meminta Jokowi untuk Turun. Gambar yang telah disunting, gambar sebenarnya adalah bentuk promosi salah satu fitur Grab yaitu GrabAssistant.	negatif
Gambar Artikel Kompas berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Tranfusi Darah, Karl Marx Pilih Pendonor yang Hafal Das Kapital “. Gambar tersebut merupakan suntingan dari artikel Kompas TV yang berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Transfusi Darah, Ustaz Yusuf Mansur Pilih Pendonor yang Hafal Alquran”	negatif
Minum Sambil Berdiri Berbahaya bagi Ginjal. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari laman berita Detik, ahli urologi dari RS Cipto Mangunkusumo, yaitu dr. Ponco Birowo, SpU. PhD mengatakan bahwa sikap minum tidak berpengaruh pada kesehatan ginjal. Hal ini dikarenakan air butuh proses dan waktu berjam-jam untuk sampai ginjal.	negatif
“KITA BUKAN BODOH TAPI DIBODOHKAN KITA TIDAK MISKIN TAPI DIMISKIN OLEH SEBUAH SISTEM #PPKMLevel4Diperpanjang”. MENYESATKAN. Faktanya, Rapid Test Antibody per Desember tahun 2020, sebelum masa PPKM saat ini (2021), sudah TIDAK berlaku, digantikan oleh Rapid Test Antigen (Swab). Selain itu, jika hasil test reaktif masih dilanjutkan dengan tes PCR untuk memastikan memang benar terinfeksi oleh SARS-CoV-2.	negatif
“AKHIRNYA TERJADI..!!!. RUMAH EDI BASKORO DISEGEL.	negatif

Berita	Kelas
TERLIBAT KASUS HAMBALANG AKHIRNYA KPK LAKUKANINI". Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya dalam video berdurasi 10 menit 3 detik tersebut memuat informasi yang tidak sesuai dengan narasi pada thumbnail video.	
Data Pendonor Plasma Darah Konvalesen Area Jogja. Klaim tersebut salah. Faktanya, informasi yang beredar tidak valid dan bukan berasal dari sumber resmi.	negatif
Nasi Bungkus Telat Dibagikan, Massa Aksi "Jokowi End Game" Pingsan Kelaparan. Klaim tersebut salah. Faktanya, aksi "Jokowi End Game" pada 24/7/21 yang diklaim sebagai setting tempat kejadian massa aksi pingsan kelaparan karena telat mendapatkan nasi bungkus adalah hoaks. Dilansir dari CNN Indonesia, Polisi memastikan tidak ada aksi "Jokowi End Game" di wilayah Jakarta pada Sabtu (24/7/21).	negatif
"Habis shalat idul adha kemarin, Dua Sejoli Lakukan Hal Tak Senonoh Di Masjid". Faktanya BUKAN setelah sholat Idul Adha. Thumbnail yang digunakan merupakan peristiwa tahun 2019, dan aksi pencurian kotak amal tersebut diketahui terjadi pada 25 Mei 2021, atau dengan kata lain sebelum Idul Adha.	negatif
"Masjid Al-Aqsa telah di bakar oleh Tentera Yahuuudi". Kebakaran BUKAN di Masjid Al-Aqsa. Yang terbakar adalah pohon di luar Masjid, dipadamkan dengan cepat dan TIDAK ada kerusakan yang terjadi di Masjid Al-Aqsa.	negatif
Video Kericuhan Terminal kota Lampung. Klaim lokasi video tersebut tidak benar. Faktanya, video kericuhan tersebut berlokasi di daerah Banda Aceh tepatnya di Pasar Kartini Peunayong bulan Mei lalu.	negatif
BNPB Membuka Donasi Kaos Oblong bagi Tenaga Medis dan Relawan Satgas Covid 19. BNPB melalui website resminya menjelaskan bahwa infomasi tersebut merupakan hoaks yang kembali beredar.	negatif
Daun Sungkai dapat Menangkal Covid-19. Hal tersebut tidak benar. Melansir melalui laman berita Liputan6, penggunaan daun sungkai yang dapat menangkal Covid-19 belum terbukti secara ilmiah dan belum ada laporan pasien yang sembuh karena mengonsumsi daun sungkai.	negatif
Terlalu Banyak Meminum Air Putih Mengakibatkan Kerusakan pada	negatif

Berita	Kelas
Kulit. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari situs Thipmedia, meminum air dalam jumlah yang banyak belum dapat dipastikan dapat merusak kulit atau membuat kulit kering, karena hal ini bergantung pada kadar air yang diminum dan daya serap pada masing-masing individu.	
Ketua MPR Ingatkan Semua Badan Publik Jalankan Keterbukaan Informasi	positif
Tolak Buka Perjanjian Mitra Kartu Prakerja, Kemenko Perekonomian Banding	positif
KIP Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Pemprov Banten	positif
Kementan Raih Peringkat 1 Keterbukaan Informasi, Ini Kata Guru Besar UI	positif
TASPEN Raih Awards Badan Publik Informatif & Inovasi Layanan Publik	positif
HUT Humas Polri ke-69, Kapolri Minta Humas Cepat dan Mudah Diakses Publik	positif
MA Putuskan Kontrak Kerja Sama SKK Migas Bukan Informasi Publik	positif
Pandemi, Data, dan Kebijakan Publik	positif
Memberdayakan ASN sebagai "Influencer" Pemerintah	positif
Luwu Utara Jadi Pemda dengan Keterbukaan Informasi Terbaik di Sulsel	positif
Foto Josephine Myrtle Corbin. Hal tersebut tidak benar. Orang yang berada dalam foto tersebut bukanlah Josephine Myrtle Corbin, namun Ashley Braistle.	negatif
Video Atlet Angkat Beban Cedera pada Olimpiade Tokyo 2020. Hal tersebut tidak benar. Atlet dalam video tersebut adalah atlet angkat beban asal Armenia yang bernama Andranik Karapetyan yang mengalami cedera pada tahun 2016 saat mengikuti olimpiade di Rio de Janeiro.	negatif
Foto Ikan Hiu Lompat dari Laut. Faktanya, foto tersebut bukan foto sungguhan, melainkan ilustrasi karya ilustrator fotografer asal Rusia bernama Alex.	negatif
Pernyataan Moh Indro Cahyono “TERBONGKAR SUDAH!!! FAKTA COVID 19”. Moh Indro Cahyono menyatakan, namanya telah dicatut dalam pesan berantai tentang penjelasan ilmiah Covid-19 dan meluruskan kabar tersebut.	negatif
Akun WhatsApp Kadis Kominfosanti Tawarkan Lelang Kendaraan.	negatif

Berita	Kelas
Informasi tersebut tidak benar. Akun yang beredar tersebut adalah akun palsu.	
Akun WhatsApp Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Bukan akun WhatsApp milik Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Tri menegaskan bahwa nomor tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
Foto Jadwal Perilisan Varian Covid-19. Bukan foto jadwal perilisan varian Covid-19. Nama-nama varian yang terdapat pada tabel tersebut merupakan hasil penelitian para ahli untuk memperkirakan metode persebaran mutasi virus Corona.	negatif
Air Nanas Panas Bisa Membunuh Sel Kanker. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya melansir dari kompas.com, Dokter Spesialis Gizi klinik Rumah Sakit Siloam Hospitals Semanggi, dr. Inge Permadhi menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar, sebab menurutnya penyakit dan sel kanker tidak bisa sembuh begitu saja karena mengkonsumsi nanas atau makanan lainnya.	negatif
Akun Instagram PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi Membuka Lowongan Kerja. Bukan akun Instagram milik PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi. Melalui situs resminya, PT WIKA Industri & Konstruksi menegaskan bahwa seluruh lowongan kerja hanya dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, yaitu wikaikon.co.id/karir-wikaikon.	negatif
SMS Bantuan BPJS Kesehatan Sebesar Rp78 Juta. SMS bukan berasal dari pihak BPJS Kesehatan. Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M. Sc, Ph.D., AAK menyatakan bahwa SMS dan chat Whatsapp dana bantuan BPJS merupakan hoaks.	negatif
Jadwal Vaksinasi Massal di Royal Plaza Surabaya Tanggal 2-6 Agustus 2021. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya pihak Royal Plaza mengonfirmasi melalui akun Instagram resminya bahwa informasi tersebut adalah hoax.	negatif
Dukun Meninggal karena Covid-19 Setelah Menghirup Napas Pasien Covid-19. Informasi yang salah. Orang yang menghirup napas pasien Covid-19 diketahui adalah seorang terapis tunarungu yang meninggal pada 13 Juli 2021 karena sakit lambung bukan karena terinfeksi Covid-19 dan dimakamkan tanpa protokol Covid-19.	negatif

Berita	Kelas
Link Pengecekan Penerima Bansos dengan NIK E-KTP. Link yang dicantumkan adalah bentuk scam atau penipuan untuk mendapatkan informasi pribadi dan merupakan website tidak resmi untuk pengecekan bansos. Pengecekan untuk penerima bansos dapat dilakukan di http://cekbansos.kemensos.go.id yang setelah diperiksa tidak ada meminta untuk memasukkan NIK E-KTP.	negatif
SMS Bantuan Dana dari BPJS. Informasi palsu. BPJS Kesehatan melalui akun Instagram resmi BPJS Kesehatan RI mengklarifikasi bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan dana apapun seperti yang beredar di pesan SMS maupun chat Whatsapp. Selengkapnya pada penjelasan!	negatif
MPR Setuju Bapak Jokowi Tiga Periode. Pernyataan tersebut tidak benar. Hingga saat ini MPR tidak membuat pernyataan yang menunjukkan adanya perubahan periode jabatan Presiden menjadi tiga periode, sebab hal tersebut menyalahi konstitusi.	negatif
Meminum Minuman Panas dan Menghirup Uap Panas Dapat Membunuh Virus Corona. WHO menyatakan bahwa tidak ada hasil penelitian yang menemukan bahwa meminum minuman panas dan menghirup uap panas dapat membunuh virus Corona.	negatif
Akun Telegram PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Bukan akun Telegram milik KSEI. Melalui akun Facebook resminya, pihak KSEI telah menegaskan bahwa pihaknya hanya memiliki akun media sosial Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube.	negatif
Seorang Pria Dipenjara Karena Mempraktikkan Islam di China. Informasi Palsu. Pria tersebut ditangkap dan diinterogasi karena mengkritik aparat Kepolisian di media sosial.	negatif
“PERJUANGAN KITA NAHAN DIRI DIRUMAH PUN DIKHIANATI OLEH REZIM (oleh: KH. Abdullah Gymnastiar)”. Hoaks lama beredar kembali. Bukan tulisan KH.Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Melalui akun media sosialnya, Aa Gym menyatakan bahwa pesan tersebut bukan berasal tulisan atau materi tausyahnya.	negatif
Foto Formasi Batu Kepala Ikan Besar. Bukan formasi batu sungguhan. Foto fosil batu tersebut merupakan hasil photoshop oleh ‘afeldwinn’ untuk perlomba manipulasi gambar dan website oleh Worth1000.	negatif

Berita	Kelas
Foto Belakang Truk bernarasi Denny Siregar Musuh Warga Tasikmalaya. Foto belakang truk tersebut merupakan hasil suntingan. Foto asli merupakan fan-art Terminator yang dilukis di belakang truk tersebut. Hoaks serupa pernah tersebar pada Agustus 2020 dan pernah dibahas di laman turnbackhoax.id.	negatif
Bantuan Pulsa Rp200 ribu dan Kuota 125GB dari Pemerintah. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa penyaluran bantuan kuota berakhir pada Mei 2021, dan tidak ada lagi penyaluran kembali.	negatif
Video “Gajah Berkaki Lima”. Hal tersebut tidak benar. Bagian tubuh gajah yang diklaim sebagai kaki dalam video tersebut sebenarnya adalah penis gajah.	negatif
“Fadli Zon : Kalau Habib Rizieq Dipenjara , Saya Mundur dari DPR Saja!”. Faktanya, unggahan tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar. Tidak ada pemberitaan yang valid terkait Fadli Zon yang mengancam mundur dari DPR jika Rizieq Shihab dipenjara.	negatif
Video “Sri Mulyani suntik vaksin utk pencitraan tp kamera gak bisa boong di jarum suntik ga ada isi vaksin nya”. BUKAN Sri Mulyani. Wanita di video itu adalah Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira.	negatif
Parasetamol P-500 mengandung virus Machupo. Infomasi tersebut merupakan hoaks. Badan Pom melalui website resmi menjelaskan tidak pernah menerima laporan kredibel yang mendukung virus Machupo ada didalam obat Parasetamol atau yang lain.	negatif
“ke masjid tidak perlu memakai masker dan menjaga jarak”. Klaim tersebut termasuk konten yang menyesatkan karena Wakil Ketua MUI, Anwar Abbas menegaskan bahwa penggunaan masker di Masjid justru seharusnya menjadi suatu kewajiban karena pandemi Covid-19 masih berlangsung.	negatif
Akun KPEI di Platform Telegram Menawarkan Investasi. Akun Palsu. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tidak memiliki akun di Telegram, WhatsApp, Line, ataupun akun media sosial lainnya dan tidak pernah menawarkan segala jenis investasi kepada masyarakat melalui media sosial.	negatif

Berita	Kelas
WHO Larang Wanita Untuk Konsumsi Alkohol. Faktanya klaim tersebut keliru. WHO tidak pernah menyatakan bahwa akan melarang wanita untuk mengonsumsi alkohol. Namun dalam kampanyenya, WHO hanya melakukan tindakan pencegahan terhadap risiko kehamilan yang mungkin terjadi pada wanita yang mengonsumsi alkohol.	negatif
Foto Penemuan Kerangka Raksasa di dalam Gua tahun 2017. Faktanya, kerangka tersebut hanyalah replika terbuat dari plastik yang merupakan hasil karya seniman Taiwan bernama Tu Wei-cheng dan ditampilkan dalam eksibisi Thailand Biennale di Krabi, Thailand tahun 2018.	negatif
Video Perpisahan Tentara Irak dengan Keluarganya saat Melawan Daesh. Faktanya, video tersebut merupakan bagian dari film yang diunggah melalui akun Instagram aktor yang membintangi film tersebut, Menhel Abbas.	negatif
Bumbu Penyedap Makanan Mengandung Babi dari Pondok Wali Baroka. Faktanya, informasi tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dikonfirmasi oleh LPPOM MUI.	negatif
Foto “Seorang gadis asal Arab Saudi meninggal dunia, setelah berhasil menghafal 30 juz Alquran”. BUKAN asal Arab Saudi. Foto gadis itu diketahui merupakan Aisyah Bahar, 23 tahun, perempuan asal Makassar, Sulawesi Selatan yang meninggal pada Kamis, 04 Januari 2018. Aisyah merupakan alumni mahasiswa Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.	negatif
Video “Raja Thailand dan istrinya bersholawat agar Corona hilang dari dunia dan negeri ini. Subhanallah Amin”. Faktanya, video tersebut merupakan peristiwa saat Raja Thailand Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 dan tidak ada kaitannya dengan wabah virus corona Covid-19.	negatif
Bantuan Subsidi Pulsa 250 ribu dan Kuota 75GB oleh Kemendikbud RI dengan Batas Akhir Agustus 2021. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Bantuan data internet 2021 dari Kemendikbudristek berakhir pada Mei 2021 dan belum ada informasi terkait penyaluran kembali	negatif
Kuburan Mobil Listrik di Prancis. BUKAN di Prancis. Faktanya, foto tersebut merupakan sebuah tempat parkiran perusahaan rental mobil listrik bernama Microcity di Hangzhou, China.	negatif

Berita	Kelas
Foto Suasana Demo Anti-Vaksin di Prancis. Informasi yang salah. Foto tersebut diambil pada 15 Juli 2018 pada saat perayaan kemenangan Perancis dalam Piala Dunia Rusia.	negatif
Video Penangkapan Setelah Shalat Idul Adha di Bekasi. BUKAN di Bekasi, faktanya video tersebut merupakan sekumpulan warga asing setelah mengadakan jamuan makan Hari Raya Idul Adha di sebuah rumah di Taman Selayang Utama, Batu Caves, Malaysia.	negatif
Akun Facebook Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang Meminta 6 Digit Kode OTP WhatsApp. Bukan akun Facebook milik Wakil Bupati Kutai Timur. Kasmidi Bulang sendiri telah menegaskan melalui akun Facebook pribadinya bahwa akun tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
“INNALILLAH. ANIES BASWEDAN SEMPAT MENJENGUK BIMA ARYA. KELUARGA HANYA BISA HISTERIS”. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya informasi pada video yang diunggah oleh channel Youtube kabar NKRI tersebut tidak memuat informasi yang sesuai dengan narasi yang tertera pada thumbnail video.	negatif
Video “pengurusan Covid di Indon”. TIDAK berkaitan dengan Indonesia. FAKTANYA, selain bahasa yang digunakan di video BUKAN bahasa Indonesia, video yang identik sudah diunggah sebelumnya pada bulan Juni lalu oleh sebuah Page Facebook yang berbahasa Vietnam.	negatif
Video “PESTA MIRAS TKA CINA DI MASA PANDEMI”. BUKAN di masa Pandemi. FAKTANYA, video sudah pernah beredar sebelumnya pada tahun 2017, sehingga dari aspek waktu TIDAK berkaitan dengan masa Pandemi atau kebijakan PPKM yang sedang diterapkan saat ini.	negatif
Mata Jenazah Covid-19 diambil tanpa Sepengetahuan Keluarga. Informasi yang salah. Tidak ada organ yang diambil dari jenazah tersebut yang diketahui positif Covid-19 dan memiliki riwayat stroke dan hipertensi, pendarahan tersebut diakibatkan karena pecahnya pembuluh darah di bagian kepala.	negatif
Foto Kutipan Hotman Paris Hutapea terkait Keluarga Cendana dan Keluarga Cikeas. Faktanya, foto tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dibantah langsung oleh Hotman Paris Hutapea melalui akun Instagram pribadinya.	negatif

Berita	Kelas
Foto Beberapa Jenazah Covid-19 di Bekasi. Faktanya, foto tersebut adalah beberapa jenazah Covid-19 di Myawaddy Township, Kayin State, Myanmar pada 15 Juli 2021.	negatif
CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin. Faktanya, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda.	negatif
Akun Telegram PT Danareksa Investment Management. Bukan akun Telegram milik Danareksa. Pihak Danareksa telah menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki akun Telegram. Akun media sosial resmi Danareksa hanya berupa Instagram, Facebook, dan YouTube.	negatif
Video “Imam yg menyuruh rapatkan shaf sholat kenapa ditangkap”. BUKAN imam salat. Pria di video itu adalah pelaku penyebar hoax yang merupakan oknum guru di Kota Metro, Lampung yang diamankan polisi pada Jumat 16 Juli 2021.	negatif
Vaksin Mengandung Racun Berbahaya. Informasi Palsu. Juru bicara vaksinasi melalui situs covid.go.id, menginformasikan bahwa vaksin yang diedarkan massal tentu aman, karena syarat sebelum diedarkan harus melalui berbagai tahap uji klinis dan memenuhi standar aman, ampuh, stabil dan efisien dari segi biaya. Adapun Pemerintah Indonesia hanya membeli vaksin Covid-19 yang telah lolos uji klinis dan sudah mendapatkan Izin Penggunaan Pada Masa Darurat (Emergency Use of Authorization/EUA) dari BPOM.	negatif
“Gudang senjata di China meledak dalam kebakaran pagi ini”. Informasi yang salah, video tersebut terdiri dari beberapa cuplikan dari kejadian yang berbeda. Cuplikan pertama adalah ledakan yang terjadi di Beirut, Lebanon pada 4 Agustus 2020 dan cuplikan pada akhir video adalah kejadian kebakaran pabrik spons di Sihwa, Korea Selatan pada 2 Juli 2021.	negatif
Penampakan Piramida Giza 4.600 Tahun yang Lalu. Faktanya, gambar cuitan tersebut adalah sebuah ilustrasi karya Gabriel Nagypal untuk permainan bernama Age of Pyramids yang dibuat oleh Cassagi studio dan bukan Piramina Giza 4.600 tahun yang lalu.	negatif
Foto Orang-orang di Iran yang Sedang Sekarat karena Kekurangan Pasokan Air. Faktanya, kedua foto cuitan tersebut tidak ada kaitannya	negatif

Berita	Kelas
dengan kondisi orang-orang di Iran yang saat ini kekurangan pasokan air.	
Vaksin dengan Pfizer Dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin. Informasi Palsu. Vaksin Pfizer yang berbasis messenger RNA (mRNA) tidak mengandung partikel virus apapun, sehingga tubuh yang divaksin tidak dapat memproduksi virus maupun menularkan virus ke orang lain.	negatif
Air Keran Positif Covid-19. Informasi yang salah, alat rapid tes antigen dites dengan menggunakan air keran maka PH dari alat akan terganggu dan merusak antibody yang terdapat pada film alat tes antigen sehingga menghasilkan positif dan hasil itu menjadi invalid. SARS-CoV-2 sendiri tidak menyebar melalui air melainkan melalui udara.	negatif
Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin. Informasi Salah. Seorang ahli virologi, Sabra Klein, Ph.D menjelaskan bahwa vaksinasi masih lebih baik untuk membentuk imunitas tubuh dalam jangka panjang. Sedangkan penyintas Covid-19 memang akan mendapatkan imunitas, namun terbatas dan tidak dalam jangka panjang.	negatif
Driver Grab Meminta Jokowi untuk Turun. Gambar yang telah disunting, gambar sebenarnya adalah bentuk promosi salah satu fitur Grab yaitu GrabAssistant.	negatif
Gambar Artikel Kompas berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Tranfusi Darah, Karl Marx Pilih Pendonor yang Hafal Das Kapital”. Gambar tersebut merupakan suntingan dari artikel Kompas TV yang berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Transfusi Darah, Ustaz Yusuf Mansur Pilih Pendonor yang Hafal Alquran”	negatif
Minum Sambil Berdiri Berbahaya bagi Ginjal. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari laman berita Detik, ahli urologi dari RS Cipto Mangunkusumo, yaitu dr. Ponco Birowo, SpU. PhD mengatakan bahwa sikap minum tidak berpengaruh pada kesehatan ginjal. Hal ini dikarenakan air butuh proses dan waktu berjam-jam untuk sampai ginjal.	negatif
“KITA BUKAN BODOH TAPI DIBODOHKAN KITA TIDAK MISKIN TAPI DIMISKIN OLEH SEBUAH SISTEM #PPKMLevel4Diperpanjang”. MENYESATKAN. Faktanya, Rapid Test Antibody per Desember tahun 2020, sebelum masa PPKM saat ini (2021), sudah TIDAK berlaku, digantikan oleh Rapid Test Antigen	negatif

Berita	Kelas
(Swab). Selain itu, jika hasil test reaktif masih dilanjutkan dengan tes PCR untuk memastikan memang benar terinfeksi oleh SARS-CoV-2.	
“AKHIRNYA TERJADI.!!!. RUMAH EDI BASKORO DISEGEL. TERLIBAT KASUS HAMBALANG AKHIRNYA KPK LAKUKAN INI”. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya dalam video berdurasi 10 menit 3 detik tersebut memuat informasi yang tidak sesuai dengan narasi pada thumbnail video.	negatif
Data Pendonor Plasma Darah Konvalesen Area Jogja. Klaim tersebut salah. Faktanya, informasi yang beredar tidak valid dan bukan berasal dari sumber resmi.	negatif
Nasi Bungkus Telat Dibagikan, Massa Aksi “Jokowi End Game” Pingsan Kelaparan. Klaim tersebut salah. Faktanya, aksi “Jokowi End Game” pada 24/7/21 yang diklaim sebagai setting tempat kejadian massa aksi pingsan kelaparan karena telat mendapatkan nasi bungkus adalah hoaks. Dilansir dari CNN Indonesia, Polisi memastikan tidak ada aksi “Jokowi End Game” di wilayah Jakarta pada Sabtu (24/7/21).	negatif
“Habis shalat idul adha kemarin, Dua Sejoli Lakukan Hal Tak Senonoh Di Masjid”. Faktanya BUKAN setelah sholat Idul Adha. Thumbnail yang digunakan merupakan peristiwa tahun 2019, dan aksi pencurian kotak amal tersebut diketahui terjadi pada 25 Mei 2021, atau dengan kata lain sebelum Idul Adha.	negatif
“Masjid Al-Aqsa telah di bakar oleh Tentera Yahudi”. Kebakaran BUKAN di Masjid Al-Aqsa. Yang terbakar adalah pohon di luar Masjid, dipadamkan dengan cepat dan TIDAK ada kerusakan yang terjadi di Masjid Al-Aqsa.	negatif
Video Kericuhan Terminal kota Lampung. Klaim lokasi video tersebut tidak benar. Faktanya, video kericuhan tersebut berlokasi di daerah Banda Aceh tepatnya di Pasar Kartini Peunayong bulan Mei lalu.	negatif
BNPB Membuka Donasi Kaos Oblong bagi Tenaga Medis dan Relawan Satgas Covid 19. BNPB melalui website resminya menjelaskan bahwa infomasi tersebut merupakan hoaks yang kembali beredar.	negatif
Daun Sungkai dapat Menangkal Covid-19. Hal tersebut tidak benar. Melansir melalui laman berita Liputan6, penggunaan daun sungkai yang	negatif

Berita	Kelas
dapat menangkal Covid-19 belum terbukti secara ilmiah dan belum ada laporan pasien yang sembuh karena mengonsumsi daun sungkai.	
Terlalu Banyak Meminum Air Putih Mengakibatkan Kerusakan pada Kulit. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari situs Thipmedia, meminum air dalam jumlah yang banyak belum dapat dipastikan dapat merusak kulit atau membuat kulit kering, karena hal ini bergantung pada kadar air yang diminum dan daya serap pada masing-masing individu.	negatif
Ketua MPR Ingatkan Semua Badan Publik Jalankan Keterbukaan Informasi	positif
Tolak Buka Perjanjian Mitra Kartu Prakerja, Kemenko Perekonomian Banding	positif
KIP Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Pemprov Banten	positif
Kementan Raih Peringkat 1 Keterbukaan Informasi, Ini Kata Guru Besar UI	positif
TASPEN Raih Awards Badan Publik Informatif & Inovasi Layanan Publik	positif
HUT Humas Polri ke-69, Kapolri Minta Humas Cepat dan Mudah Diakses Publik	positif
MA Putuskan Kontrak Kerja Sama SKK Migas Bukan Informasi Publik	positif
Pandemi, Data, dan Kebijakan Publik	positif
Memberdayakan ASN sebagai "Influencer" Pemerintah	positif
Luwu Utara Jadi Pemda dengan Keterbukaan Informasi Terbaik di Sulsel	positif
Foto Josephine Myrtle Corbin. Hal tersebut tidak benar. Orang yang berada dalam foto tersebut bukanlah Josephine Myrtle Corbin, namun Ashley Braistle.	negatif
Video Atlet Angkat Beban Cedera pada Olimpiade Tokyo 2020. Hal tersebut tidak benar. Atlet dalam video tersebut adalah atlet angkat beban asal Armenia yang bernama Andranik Karapetyan yang mengalami cedera pada tahun 2016 saat mengikuti olimpiade di Rio de Janeiro.	negatif
Foto Ikan Hiu Lompat dari Laut. Faktanya, foto tersebut bukan foto sungguhan, melainkan ilustrasi karya ilustrator fotografer asal Rusia bernama Alex.	negatif
Pernyataan Moh Indro Cahyono “TERBONGKAR SUDAH!!! FAKTA COVID 19”. Moh Indro Cahyono menyatakan, namanya telah dicatut	negatif

Berita	Kelas
dalam pesan berantai tentang penjelasan ilmiah Covid-19 dan meluruskan kabar tersebut.	
Akun WhatsApp Kadis Kominfo Tawarkan Lelang Kendaraan. Informasi tersebut tidak benar. Akun yang beredar tersebut adalah akun palsu.	negatif
Akun WhatsApp Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Bukan akun WhatsApp milik Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Tri menegaskan bahwa nomor tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
Foto Jadwal Perilisan Varian Covid-19. Bukan foto jadwal perilisan varian Covid-19. Nama-nama varian yang terdapat pada tabel tersebut merupakan hasil penelitian para ahli untuk memperkirakan metode persebaran mutasi virus Corona.	negatif
Air Nanas Panas Bisa Membunuh Sel Kanker. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya melansir dari kompas.com, Dokter Spesialis Gizi klinik Rumah Sakit Siloam Hospitals Semanggi, dr. Inge Permadhi menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar, sebab menurutnya penyakit dan sel kanker tidak bisa sembuh begitu saja karena mengkonsumsi nanas atau makanan lainnya.	negatif
Akun Instagram PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi Membuka Lowongan Kerja. Bukan akun Instagram milik PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi. Melalui situs resminya, PT WIKA Industri & Konstruksi menegaskan bahwa seluruh lowongan kerja hanya dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, yaitu wikaikon.co.id/karir-wikaikon.	negatif
SMS Bantuan BPJS Kesehatan Sebesar Rp78 Juta. SMS bukan berasal dari pihak BPJS Kesehatan. Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof. dr. Ali Ghulfron Mukti, M. Sc, Ph.D., AAK menyatakan bahwa SMS dan chat Whatsapp dana bantuan BPJS merupakan hoaks.	negatif
Jadwal Vaksinasi Massal di Royal Plaza Surabaya Tanggal 2-6 Agustus 2021. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya pihak Royal Plaza mengonfirmasi melalui akun Instagram resminya bahwa informasi tersebut adalah hoax.	negatif
Dukun Meninggal karena Covid-19 Setelah Menghirup Napas Pasien	negatif

Berita	Kelas
Covid-19. Informasi yang salah. Orang yang menghirup napas pasien Covid-19 diketahui adalah seorang terapis tunarungu yang meninggal pada 13 Juli 2021 karena sakit lambung bukan karena terinfeksi Covid-19 dan dimakamkan tanpa protokol Covid-19.	
Link Pengecekan Penerima Bansos dengan NIK E-KTP. Link yang dicantumkan adalah bentuk scam atau penipuan untuk mendapatkan informasi pribadi dan merupakan website tidak resmi untuk pengecekan bansos. Pengecekan untuk penerima bansos dapat dilakukan di http://cekbansos.kemensos.go.id yang setelah diperiksa tidak ada meminta untuk memasukkan NIK E-KTP.	negatif
SMS Bantuan Dana dari BPJS. Informasi palsu. BPJS Kesehatan melalui akun Instagram resmi BPJS Kesehatan RI mengklarifikasi bahwa BPJS Kesehatan tidak pernah memberikan dana apapun seperti yang beredar di pesan SMS maupun chat Whatsapp. Selengkapnya pada penjelasan!	negatif
MPR Setuju Bapak Jokowi Tiga Periode. Pernyataan tersebut tidak benar. Hingga saat ini MPR tidak membuat pernyataan yang menunjukkan adanya perubahan periode jabatan Presiden menjadi tiga periode, sebab hal tersebut menyalahi konstitusi.	negatif
Meminum Minuman Panas dan Menghirup Uap Panas Dapat Membunuh Virus Corona. WHO menyatakan bahwa tidak ada hasil penelitian yang menemukan bahwa meminum minuman panas dan menghirup uap panas dapat membunuh virus Corona.	negatif
Akun Telegram PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Bukan akun Telegram milik KSEI. Melalui akun Facebook resminya, pihak KSEI telah menegaskan bahwa pihaknya hanya memiliki akun media sosial Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube.	negatif
Seorang Pria Dipenjara Karena Mempraktikkan Islam di China. Informasi Palsu. Pria tersebut ditangkap dan diinterogasi karena mengkritik aparat Kepolisian di media sosial.	negatif
“PERJUANGAN KITA NAHAN DIRI DIRUMAH PUN DIKHIANATI OLEH REZIM (oleh: KH. Abdullah Gymnastiar)”. Hoaks lama beredar kembali. Bukan tulisan KH.Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Melalui akun media sosialnya, Aa Gym menyatakan bahwa pesan tersebut bukan berasal tulisan atau materi tausyahnya.	negatif

Berita	Kelas
Foto Formasi Batu Kepala Ikan Besar. Bukan formasi batu sungguhan. Foto fosil batu tersebut merupakan hasil photoshop oleh ‘afeldwinn’ untuk perlombaan manipulasi gambar dan website oleh Worth1000.	negatif
Foto Belakang Truk bernarasi Denny Siregar Musuh Warga Tasikmalaya. Foto belakang truk tersebut merupakan hasil suntingan. Foto asli merupakan fan-art Terminator yang dilukis di belakang truk tersebut. Hoaks serupa pernah tersebar pada Agustus 2020 dan pernah dibahas di laman turnbackhoax.id.	negatif
Bantuan Pulsa Rp200 ribu dan Kuota 125GB dari Pemerintah. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa penyaluran bantuan kuota berakhir pada Mei 2021, dan tidak ada lagi penyaluran kembali.	negatif
Video “Gajah Berkaki Lima”. Hal tersebut tidak benar. Bagian tubuh gajah yang diklaim sebagai kaki dalam video tersebut sebenarnya adalah penis gajah.	negatif
“Fadli Zon : Kalau Habib Rizieq Dipenjara , Saya Mundur dari DPR Saja!”. Faktanya, unggahan tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar. Tidak ada pemberitaan yang valid terkait Fadli Zon yang mengancam mundur dari DPR jika Rizieq Shihab dipenjara.	negatif
Video “Sri Mulyani suntik vaksin utk pencitraan tp kamera gak bisa boong di jarum suntik ga ada isi vaksin nya”. BUKAN Sri Mulyani. Wanita di video itu adalah Sekretaris Dewan Kesehatan Kota Quixada, Brasil, Benedita Oliveira.	negatif
Parasetamol P-500 mengandung virus Machupo. Infomasi tersebut merupakan hoaks. Badan Pom melalui website resmi menjelaskan tidak pernah menerima laporan kredibel yang mendukung virus Machupo ada didalam obat Parasetamol atau yang lain.	negatif
“ke masjid tidak perlu memakai masker dan menjaga jarak”. Klaim tersebut termasuk konten yang menyesatkan karena Wakil Ketua MUI, Anwar Abbas menegaskan bahwa penggunaan masker di Masjid justru seharusnya menjadi suatu kewajiban karena pandemi Covid-19 masih berlangsung.	negatif
Akun KPEI di Platform Telegram Menawarkan Investasi. Akun Palsu. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tidak memiliki akun di	negatif

Berita	Kelas
Telegram, WhatsApp, Line, ataupun akun media sosial lainnya dan tidak pernah menawarkan segala jenis investasi kepada masyarakat melalui media sosial.	
WHO Larang Wanita Untuk Konsumsi Alkohol. Faktanya klaim tersebut keliru. WHO tidak pernah menyatakan bahwa akan melarang wanita untuk mengonsumsi alkohol. Namun dalam kampanyenya, WHO hanya melakukan tindakan pencegahan terhadap risiko kehamilan yang mungkin terjadi pada wanita yang mengonsumsi alkohol.	negatif
Foto Penemuan Kerangka Raksasa di dalam Gua tahun 2017. Faktanya, kerangka tersebut hanyalah replika terbuat dari plastik yang merupakan hasil karya seniman Taiwan bernama Tu Wei-cheng dan ditampilkan dalam eksibisi Thailand Biennale di Krabi, Thailand tahun 2018.	negatif
Video Perpisahan Tentara Irak dengan Keluarganya saat Melawan Daesh. Faktanya, video tersebut merupakan bagian dari film yang diunggah melalui akun Instagram aktor yang membintangi film tersebut, Menhel Abbas.	negatif
Bumbu Penyedap Makanan Mengandung Babi dari Pondok Wali Baroka. Faktanya, informasi tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dikonfirmasi oleh LPPOM MUI.	negatif
Foto “Seorang gadis asal Arab Saudi meninggal dunia, setelah berhasil menghafal 30 juz Alquran”. BUKAN asal Arab Saudi. Foto gadis itu diketahui merupakan Aisyah Bahar, 23 tahun, perempuan asal Makassar, Sulawesi Selatan yang meninggal pada Kamis, 04 Januari 2018. Aisyah merupakan alumni mahasiswa Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.	negatif
Video “Raja Thailand danistrinya bersholawat agar Corona hilang dari dunia dan negeri ini. Subhanallah Amin”. Faktanya, video tersebut merupakan peristiwa saat Raja Thailand Vajiralongkorn menghadiri acara peringatan Maulid Nabi pada April 2019 dan tidak ada kaitannya dengan wabah virus corona Covid-19.	negatif
Bantuan Subsidi Pulsa 250 ribu dan Kuota 75GB oleh Kemendikbud RI dengan Batas Akhir Agustus 2021. Faktanya, ini adalah hoaks berulang yang kembali beredar. Bantuan data internet 2021 dari Kemendikbudristek berakhir pada Mei 2021 dan belum ada informasi terkait penyaluran kembali	negatif

Berita	Kelas
Kuburan Mobil Listrik di Prancis. BUKAN di Prancis. Faktanya, foto tersebut merupakan sebuah tempat parkiran perusahaan rental mobil listrik bernama Microcity di Hangzhou, China.	negatif
Foto Suasana Demo Anti-Vaksin di Prancis. Informasi yang salah. Foto tersebut diambil pada 15 Juli 2018 pada saat perayaan kemenangan Perancis dalam Piala Dunia Rusia.	negatif
Video Penangkapan Setelah Shalat Idul Adha di Bekasi. BUKAN di Bekasi, faktanya video tersebut merupakan sekumpulan warga asing setelah mengadakan jamuan makan Hari Raya Idul Adha di sebuah rumah di Taman Selayang Utama, Batu Caves, Malaysia.	negatif
Akun Facebook Wakil Bupati Kutai Timur Kasmidi Bulang Meminta 6 Digit Kode OTP WhatsApp. Bukan akun Facebook milik Wakil Bupati Kutai Timur. Kasmidi Bulang sendiri telah menegaskan melalui akun Facebook pribadinya bahwa akun tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
“INNALILLAH. ANIES BASWEDAN SEMPAT MENJENGUK BIMA ARYA. KELUARGA HANYA BISA HISTERIS”. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya informasi pada video yang diunggah oleh channel Youtube kabar NKRI tersebut tidak memuat informasi yang sesuai dengan narasi yang tertera pada thumbnail video.	negatif
Video “pengurusan Covid di Indon”. TIDAK berkaitan dengan Indonesia. FAKTANYA, selain bahasa yang digunakan di video BUKAN bahasa Indonesia, video yang identik sudah diunggah sebelumnya pada bulan Juni lalu oleh sebuah Page Facebook yang berbahasa Vietnam.	negatif
Video “PESTA MIRAS TKA CINA DI MASA PANDEMI”. BUKAN di masa Pandemi. FAKTANYA, video sudah pernah beredar sebelumnya pada tahun 2017, sehingga dari aspek waktu TIDAK berkaitan dengan masa Pandemi atau kebijakan PPKM yang sedang diterapkan saat ini.	negatif
Mata Jenazah Covid-19 diambil tanpa Sepengetahuan Keluarga. Informasi yang salah. Tidak ada organ yang diambil dari jenazah tersebut yang diketahui positif Covid-19 dan memiliki riwayat stroke dan hipertensi, pendarahan tersebut diakibatkan karena pecahnya pembuluh darah di bagian kepala.	negatif

Berita	Kelas
Foto Kutipan Hotman Paris Hutapea terkait Keluarga Cendana dan Keluarga Cikeas. Faktanya, foto tersebut merupakan hoaks lama yang kembali beredar dan telah dibantah langsung oleh Hotman Paris Hutapea melalui akun Instagram pribadinya.	negatif
Foto Beberapa Jenazah Covid-19 di Bekasi. Faktanya, foto tersebut adalah beberapa jenazah Covid-19 di Myawaddy Township, Kayin State, Myanmar pada 15 Juli 2021.	negatif
CNN Indonesia Menawarkan Hadiah agar Warga Bersedia Divaksin. Faktanya, CNN Indonesia hanya memberitakan pemberian hadiah bagi warga yang telah divaksin. Hadiah itu sendiri ditawarkan oleh kepolisian dan pihak kecamatan di beberapa daerah yang berbeda.	negatif
Akun Telegram PT Danareksa Investment Management. Bukan akun Telegram milik Danareksa. Pihak Danareksa telah menegaskan bahwa pihaknya tidak memiliki akun Telegram. Akun media sosial resmi Danareksa hanya berupa Instagram, Facebook, dan YouTube.	negatif
Video “Imam yg menyuruh rapatkan shaf sholat kenapa ditangkap”. BUKAN imam salat. Pria di video itu adalah pelaku penyebar hoax yang merupakan oknum guru di Kota Metro, Lampung yang diamankan polisi pada Jumat 16 Juli 2021.	negatif
Vaksin Mengandung Racun Berbahaya. Informasi Palsu. Juru bicara vaksinasi melalui situs covid.go.id, menginformasikan bahwa vaksin yang diedarkan massal tentu aman, karena syarat sebelum diedarkan harus melalui berbagai tahap uji klinis dan memenuhi standar aman, ampuh, stabil dan efisien dari segi biaya. Adapun Pemerintah Indonesia hanya membeli vaksin Covid-19 yang telah lolos uji klinis dan sudah mendapatkan Izin Penggunaan Pada Masa Darurat (Emergency Use of Authorization/EUA) dari BPOM.	negatif
“Gudang senjata di China meledak dalam kebakaran pagi ini”. Informasi yang salah, video tersebut terdiri dari beberapa cuplikan dari kejadian yang berbeda. Cuplikan pertama adalah ledakan yang terjadi di Beirut, Lebanon pada 4 Agustus 2020 dan cuplikan pada akhir video adalah kejadian kebakaran pabrik spons di Sihwa, Korea Selatan pada 2 Juli 2021.	negatif
Penampakan Piramida Giza 4.600 Tahun yang Lalu. Faktanya, gambar cuitan tersebut adalah sebuah ilustrasi karya Gabriel Nagypal untuk	negatif

Berita	Kelas
permainan bernama Age of Pyramids yang dibuat oleh Cassagi studio dan bukan Piramina Giza 4.600 tahun yang lalu.	
Foto Orang-orang di Iran yang Sedang Sekarat karena Kekurangan Pasokan Air. Faktanya, kedua foto cuitan tersebut tidak ada kaitannya dengan kondisi orang-orang di Iran yang saat ini kekurangan pasokan air.	negatif
Vaksin dengan Pfizer Dapat Menularkan Virus ke Orang yang Belum Divaksin. Informasi Palsu. Vaksin Pfizer yang berbasis messenger RNA (mRNA) tidak mengandung partikel virus apapun, sehingga tubuh yang divaksin tidak dapat memproduksi virus maupun menularkan virus ke orang lain.	negatif
Air Keran Positif Covid-19. Informasi yang salah, alat rapid tes antigen dites dengan menggunakan air keran maka PH dari alat akan terganggu dan merusak antibody yang terdapat pada film alat tes antigen sehingga menghasilkan positif dan hasil itu menjadi invalid. SARS-CoV-2 sendiri tidak menyebar melalui air melainkan melalui udara.	negatif
Orang yang Pernah Terinfeksi Covid-19 Memiliki Imunitas Lebih Baik Ketimbang yang Divaksin. Informasi Salah. Seorang ahli virologi, Sabra Klein, Ph.D menjelaskan bahwa vaksinasi masih lebih baik untuk membentuk imunitas tubuh dalam jangka panjang. Sedangkan penyintas Covid-19 memang akan mendapatkan imunitas, namun terbatas dan tidak dalam jangka panjang.	negatif
Driver Grab Meminta Jokowi untuk Turun. Gambar yang telah disunting, gambar sebenarnya adalah bentuk promosi salah satu fitur Grab yaitu GrabAssistant.	negatif
Gambar Artikel Kompas berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Tranfusi Darah, Karl Marx Pilih Pendonor yang Hafal Das Kapital ”.Gambar tersebut merupakan suntingan dari artikel Kompas TV yang berjudul “Hemoglobin Rendah dan Butuh Transfusi Darah, Ustaz Yusuf Mansur Pilih Pendonor yang Hafal Alquran”	negatif
Minum Sambil Berdiri Berbahaya bagi Ginjal. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari laman berita Detik, ahli urologi dari RS Cipto Mangunkusumo, yaitu dr. Ponco Birowo, SpU. PhD mengatakan bahwa sikap minum tidak berpengaruh pada kesehatan ginjal. Hal ini dikarenakan air butuh proses dan waktu berjam-jam untuk sampai ginjal.	negatif

Berita	Kelas
“KITA BUKAN BODOH TAPI DIBODOHKAN KITA TIDAK MISKIN TAPI DIMISKIN OLEH SEBUAH SISTEM #PPKMLevel4Diperpanjang”. MENYESATKAN. Faktanya, Rapid Test Antibody per Desember tahun 2020, sebelum masa PPKM saat ini (2021), sudah TIDAK berlaku, digantikan oleh Rapid Test Antigen (Swab). Selain itu, jika hasil test reaktif masih dilanjutkan dengan tes PCR untuk memastikan memang benar terinfeksi oleh SARS-CoV-2.	negatif
“AKHIRNYA TERJADI..!!!. RUMAH EDI BASKORO DISEGEL. TERLIBAT KASUS HAMBALANG AKHIRNYA KPK LAKUKAN INI”. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya dalam video berdurasi 10 menit 3 detik tersebut memuat informasi yang tidak sesuai dengan narasi pada thumbnail video.	negatif
Data Pendonor Plasma Darah Konvalesen Area Jogja. Klaim tersebut salah. Faktanya, informasi yang beredar tidak valid dan bukan berasal dari sumber resmi.	negatif
Nasi Bungkus Telat Dibagikan, Massa Aksi “Jokowi End Game” Pingsan Kelaparan. Klaim tersebut salah. Faktanya, aksi “Jokowi End Game” pada 24/7/21 yang diklaim sebagai setting tempat kejadian massa aksi pingsan kelaparan karena telat mendapatkan nasi bungkus adalah hoaks. Dilansir dari CNN Indonesia, Polisi memastikan tidak ada aksi “Jokowi End Game” di wilayah Jakarta pada Sabtu (24/7/21).	negatif
“Habis shalat idul adha kemarin, Dua Sejoli Lakukan Hal Tak Senonoh Di Masjid”. Faktanya BUKAN setelah sholat Idul Adha. Thumbnail yang digunakan merupakan peristiwa tahun 2019, dan aksi pencurian kotak amal tersebut diketahui terjadi pada 25 Mei 2021, atau dengan kata lain sebelum Idul Adha.	negatif
“Masjid Al-Aqsa telah di bakar oleh Tentera Yahudi”. Kebakaran BUKAN di Masjid Al-Aqsa. Yang terbakar adalah pohon di luar Masjid, dipadamkan dengan cepat dan TIDAK ada kerusakan yang terjadi di Masjid Al-Aqsa.	negatif
Video Kericuhan Terminal kota Lampung. Klaim lokasi video tersebut tidak benar. Faktanya, video kericuhan tersebut berlokasi di daerah Banda Aceh tepatnya di Pasar Kartini Peunayong bulan Mei lalu.	negatif
BNPB Membuka Donasi Kaos Oblong bagi Tenaga Medis dan Relawan	negatif

Berita	Kelas
Satgas Covid 19. BNPB melalui website resminya menjelaskan bahwa infomasi tersebut merupakan hoaks yang kembali beredar.	
Daun Sungkai dapat Menangkal Covid-19. Hal tersebut tidak benar. Melansir melalui laman berita Liputan6, penggunaan daun sungkai yang dapat menangkal Covid-19 belum terbukti secara ilmiah dan belum ada laporan pasien yang sembuh karena mengonsumsi daun sungkai.	negatif
Terlalu Banyak Meminum Air Putih Mengakibatkan Kerusakan pada Kulit. Hal tersebut tidak benar. Melansir dari situs Thipmedia, meminum air dalam jumlah yang banyak belum dapat dipastikan dapat merusak kulit atau membuat kulit kering, karena hal ini bergantung pada kadar air yang diminum dan daya serap pada masing-masing individu.	negatif
Ketua MPR Ingatkan Semua Badan Publik Jalankan Keterbukaan Informasi	positif
Tolak Buka Perjanjian Mitra Kartu Prakerja, Kemenko Perekonomian Banding	positif
KIP Apresiasi Keterbukaan Informasi Publik Pemprov Banten	positif
Kementerian Raih Peringkat 1 Keterbukaan Informasi, Ini Kata Guru Besar UI	positif
TASPEN Raih Awards Badan Publik Informatif & Inovasi Layanan Publik	positif
HUT Humas Polri ke-69, Kapolri Minta Humas Cepat dan Mudah Diakses Publik	positif
MA Putuskan Kontrak Kerja Sama SKK Migas Bukan Informasi Publik	positif
Pandemi, Data, dan Kebijakan Publik	positif
Memberdayakan ASN sebagai "Influencer" Pemerintah	positif
Luwu Utara Jadi Pemda dengan Keterbukaan Informasi Terbaik di Sulsel	positif
Foto Josephine Myrtle Corbin. Hal tersebut tidak benar. Orang yang berada dalam foto tersebut bukanlah Josephine Myrtle Corbin, namun Ashley Braistle.	negatif
Video Atlet Angkat Beban Cedera pada Olimpiade Tokyo 2020. Hal tersebut tidak benar. Atlet dalam video tersebut adalah atlet angkat beban asal Armenia yang bernama Andranik Karapetyan yang mengalami cedera pada tahun 2016 saat mengikuti olimpiade di Rio de Janeiro.	negatif
Foto Ikan Hiu Lompat dari Laut. Faktanya, foto tersebut bukan foto	negatif

Berita	Kelas
sungguhan, melainkan ilustrasi karya ilustrator fotografer asal Rusia bernama Alex.	
Pernyataan Moh Indro Cahyono “TERBONGKAR SUDAH!!! FAKTA COVID 19”. Moh Indro Cahyono menyatakan, namanya telah dicatut dalam pesan berantai tentang penjelasan ilmiah Covid-19 dan meluruskan kabar tersebut.	negatif
Akun WhatsApp Kadis Kominfosanti Tawarkan Lelang Kendaraan. Informasi tersebut tidak benar. Akun yang beredar tersebut adalah akun palsu.	negatif
Akun WhatsApp Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Bukan akun WhatsApp milik Wakil Bupati Blora Tri Yuli Setyowati. Tri menegaskan bahwa nomor tersebut adalah bukan miliknya.	negatif
Foto Jadwal Perilisan Varian Covid-19. Bukan foto jadwal perilisan varian Covid-19. Nama-nama varian yang terdapat pada tabel tersebut merupakan hasil penelitian para ahli untuk memperkirakan metode persebaran mutasi virus Corona.	negatif
Air Nanas Panas Bisa Membunuh Sel Kanker. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta). Informasi tersebut salah. Faktanya melansir dari kompas.com, Dokter Spesialis Gizi klinik Rumah Sakit Siloam Hospitals Semanggi, dr. Inge Permadhi menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar, sebab menurutnya penyakit dan sel kanker tidak bisa sembuh begitu saja karena mengkonsumsi nanas atau makanan lainnya.	negatif
Akun Instagram PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi Membuka Lowongan Kerja. Bukan akun Instagram milik PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi. Melalui situs resminya, PT WIKA Industri & Konstruksi menegaskan bahwa seluruh lowongan kerja hanya dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, yaitu wikaikon.co.id/karir-wikaikon.	negatif
SMS Bantuan BPJS Kesehatan Sebesar Rp78 Juta. SMS bukan berasal dari pihak BPJS Kesehatan. Direktur Utama BPJS Kesehatan Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M. Sc, Ph.D., AAK menyatakan bahwa SMS dan chat Whatsapp dana bantuan BPJS merupakan hoaks.	negatif
Jadwal Vaksinasi Massal di Royal Plaza Surabaya Tanggal 2-6 Agustus 2021. Hasil Periksa Fakta Novita Kusuma Wardhani (Institut Ilmu Sosial	negatif

Berita	Kelas
dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta. Informasi tersebut salah. Faktanya pihak Royal Plaza mengonfirmasi melalui akun Instagram resminya bahwa informasi tersebut adalah hoax.	
Dukun Meninggal karena Covid-19 Setelah Menghirup Napas Pasien Covid-19. Informasi yang salah. Orang yang menghirup napas pasien Covid-19 diketahui adalah seorang terapis tunarungu yang meninggal pada 13 Juli 2021 karena sakit lambung bukan karena terinfeksi Covid-19 dan dimakamkan tanpa protokol Covid-19.	negatif

Total Data

Positif : 219

Negatif : 218



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424 /FIKOM-UIG/SKP/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Sudirman Melangi, M.Kom
Jabatan : Plt. Dekan,
(Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

Dengan ini Menerangkan bahwa :

N a m a : Zulfikri Halid Salehe
N I M : T3117075
Program Studi : Teknik Informatika

Bawa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian tentang "Text Mining Untuk Membedakan Berita Hoax Menggunakan Naive Bayes" Guna untuk meyelesaikan Studi di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, dan bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tersebut pada **TGL 25 Oktober 2021** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan digunakan untuk seperlunya.

Gorontalo, 01 November 2021

Plt. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Sudirman Melangi, M.Kom

NIDN : 0908017702



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UPT. PERPUSTAKAAN FAKULTAS
SK. MENDIKNAS RI NO. 84/D/0/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No.17 Telp(0435) 829975 Fax. (0435) 829976 Gorontalo

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

No : 004/Perpustakaan-Fikom/XI/2021

Perpustakaan Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Ichsan Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Anggota : Zulfikri Halid Salehe
No. Induk : T3117075
No. Anggota : M202135

Terhitung mulai hari, tanggal : Selasa, 02 November 2021, dinyatakan telah bebas pinjam buku dan koleksi perpustakaan lainnya.

Demikian keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 02 November 2021

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Apriyanto Alhamad , M.Kom
NIDN : 0924048601





Pustikom
Universitas Ichsan Gorontalo

BUKTI PENERIMAAN SOFTCOPY SKRIPSI
PENGECEKAN SIMILARITY TURNITIN

Nama Mahasiswa : ZULFIKRI HALID SALEHE
NIM : T3117075
Program Studi : Teknik Informatika (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Komputer
Judul Skripsi : Text mining untuk membedakan berita hoax menggunakan naive bayes

Nama File (Pdf) : _____

No. HP/WA : 082291398306

e-Mail : _____

Tgl. Terima : _____

Hasil Pengecekan :

Diterima/Diperiksa Oleh,

Sudirman S. Panna. M.Kom
085340910769



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0830/UNISAN-G/S-BP/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ZULFIKRI HALID SALEHE
NIM : T3117075
Program Studi : Teknik Informatika (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Komputer
Judul Skripsi : Text mining untuk membedakan berita hoax menggunakan naive bayes

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 14%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 23 Oktober 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

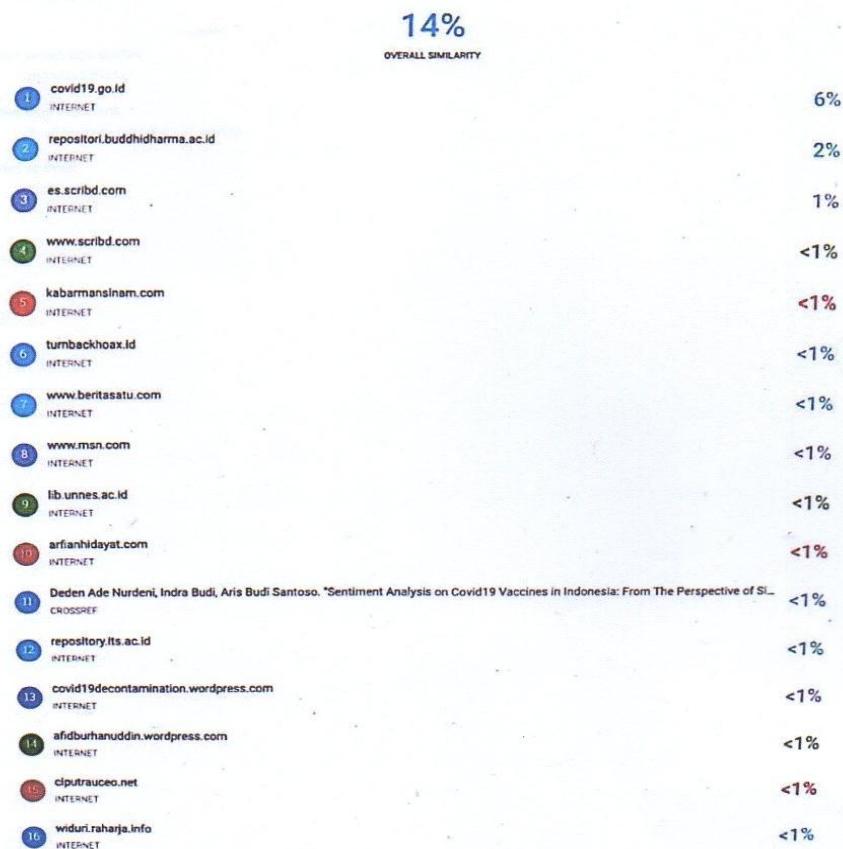


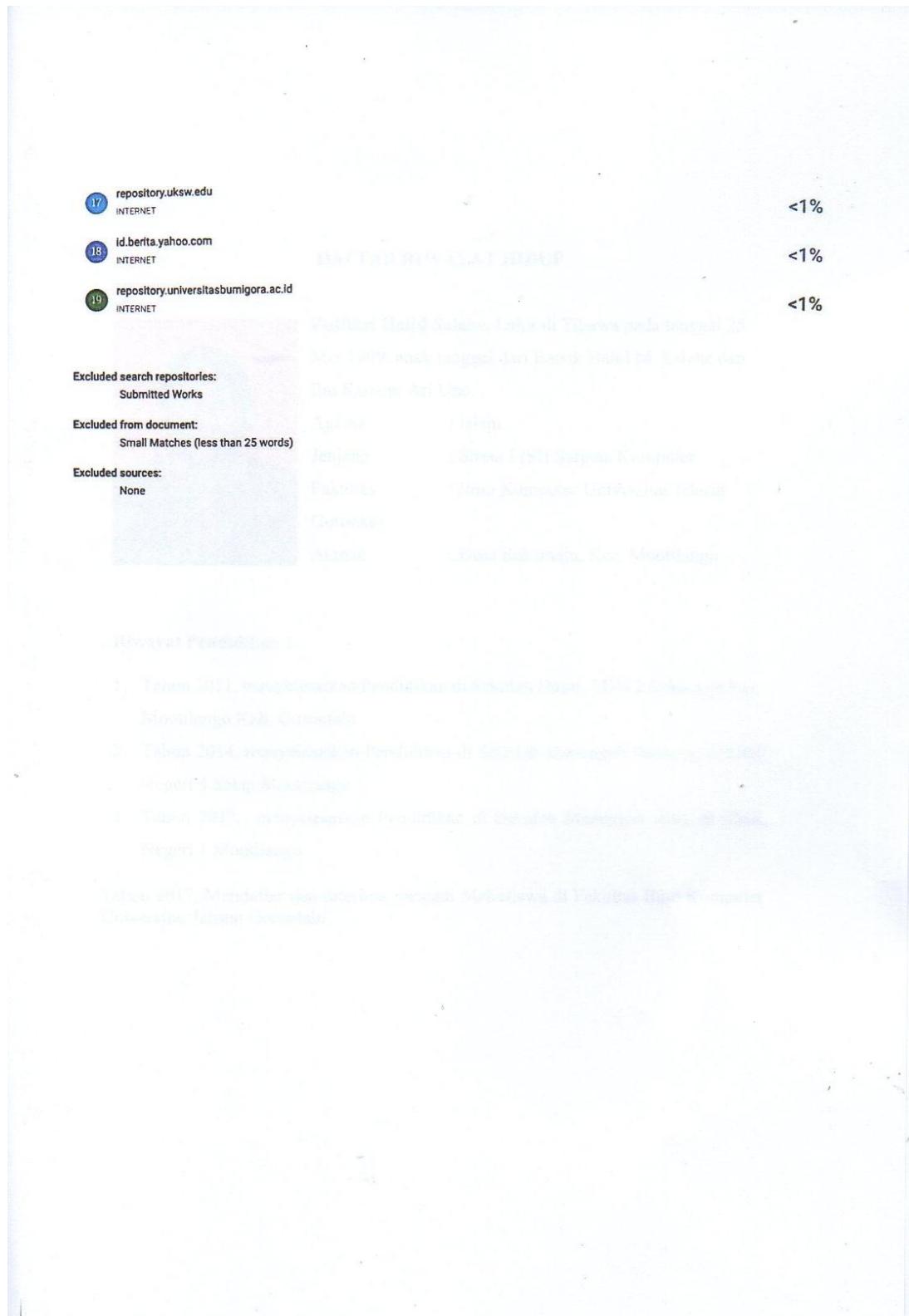
SKRIPSL_1_T3117075_ZULFIKRI HALID SALEHE.docx
Oct 22, 2021
10429 words / 64247 characters

T3117075 ZULFIKRI HALID SALEHE

Text Mining Untuk Membedakan Berita Hoax Menggunakan N...

Sources Overview





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulfikri Halid Salehe, Lahir di Tibawa pada tanggal 25 Mei 1999, anak tunggal dari Bapak Halid M. Salehe dan Ibu Karsum Ari Uno.

Agama	: Islam
Jenjang	: Strata I (SI) Sarjana Komputer
Fakultas	: Ilmu Komputer Universitas Ichsan
Gorontalo	
Alamat	: Desa Sukamaju, Kec. Mootilango

Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2011, menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar, SDN 2 Sukamaju Kec. Mootilango Kab. Gorontalo
2. Tahun 2014, menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, di SMP Negeri 4 Satap Mootilango
3. Tahun 2017, menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, di SMK Negeri 1 Mootilango

Tahun 2017, Mendaftar dan diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Ichsan Gorontalo.